



**Tanoto
Foundation**



LAPORAN TAHUNAN 2018

TANOTO FOUNDATION

PROVINSI JAMBI

KATA PENGANTAR

Tanoto Foundation adalah yayasan filantropi yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto dengan fokus kegiatan pada sektor pendidikan. Sejak tahun 2010, Tanoto Foundation telah mengembangkan program Pelita Pendidikan untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Pada tahun 2018, Program Pelita Pendidikan bertransformasi menjadi Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi Kualitas Pembelajaran. Transformasi tersebut seiring dengan momentum pengembangan strategi dan perluasan daerah mitra program. Dari yang semula tiga provinsi menjadi lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Berdasarkan koordinasi dengan pamangku kepentingan ditingkat provinsi dan melalui penawaran program yang disampaikan kepada empat Kabupaten yaitu Kabupaten Tebo, Batang Hari, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur maka terpilih tiga kabupaten mitra untuk *cohort 1*. Pemilihan kabupaten mitra tersebut berdasarkan komitmen tinggi untuk diseminasi program oleh pemerintah daerah yang disampaikan kepada Tanoto Foundation melalui surat pernyataan minat yang ditanda-tangani oleh bupati. Tiga kabupaten mitra tersebut yaitu Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tanoto Foundation juga menawarkan kerjasama kepada dua Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) calon mitra yaitu Universitas Jambi dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kedua universitas tersebut tertarik dengan penawaran program dan menjadi mitra Tanoto Foundation untuk bersama-sama melaksanakan program PINTAR disekolah mitra LPTK terpilih.

Sebagai bagian dari Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama, maka disusunlah laporan tahunan program ini. Laporan ini diberikan kepada pemangku kepentingan mitra sebagai acuan dan pertanggungjawaban dari PINTAR kepada mitra di kabupaten dan LPTK serta pihak-pihak terkait dengan program.

Laporan ini disusun sesuai dengan tahapan program yang telah dilaksanakan tahun 2018. Meskipun belum satu siklus secara utuh sesuai ketentuan dari Program PINTAR, sebagian besar kegiatan untuk siklus pertama telah dilaksanakan dan mulai memperlihatkan dampak-dampak praktik baik disekolah.

Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Penawaran Program dan pemilihan kabupaten/kota dan LPTK mitra.
2. Pemilihan kecamatan, gugus dan sekolah mitra yang diharapkan menjadi sekolah contoh dalam penerapan Program PINTAR.
3. Pemilihan Fasilitator Daerah. Fasilitator Daerah yang dimaksud adalah para fasilitator yang akan membantu Tanoto Foundation dalam melatih, mendampingi sekolah-sekolah mitra dalam penerapan program PINTAR yang kemudian menjadi aset daerah untuk diseminasi program PINTAR kesekolah lain.
4. Pelatihan bagi pelatih (*training of trainers*) ditingkat provinsi. Pelatihan ini adalah Pelatihan pembekalan bagi Fasilitator daerah dalam menjalankan tugasnya.
5. Pelatihan bagi enumerator untuk pengambilan data awal kondisi sekolah sebelum penerapan program PINTAR.
6. Pengambilan data awal disekolah mitra secara sampling termasuk tes siswa dengan perangkat EGRA (Early Grade Reading Assessment) dan EGMA (Early Grade Math Assessment).
7. Pelatihan bagi Kepala sekolah dan guru di sekolah mitra (SD/MI & SMP/MTs) tingkat kabupaten.
8. Kegiatan pendampingan serta pertemuan koordinasi di tingkat kabupaten dan LPTK untuk mendukung percepatan kualitas pendidikan dasar.

Selain menjalankan program bersama mitra, Tanoto Foundation juga melakukan penyebaran praktek baik yang telah terjadi disekolah mitra dengan harapan praktek baik yang telah terjadi bisa menjadi inspirasi bagi guru/sekolah non mitra, lembaga yang memiliki perhatian yang sama ataupun pihak pembuat kebijakan. Penyebarluasan praktek baik, Tanoto Foundation menggandeng jurnalis media massa dan humas instansi di kabupaten mitra serta para Pengawas, Kepala Sekolah dan guru melalui media sosial.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Provinsi Jambi.

Desember 2018
Tanoto Foundation Jambi

Medi Yusva
Koordinator Provinsi Jambi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
GAMBARAN PROGRAM.....	1
Kerja Sama Dengan Pemerintah	1
Perubahan Yang Diharapkan di Setiap Tingkat.....	2
Peluncuran Program PINTAR.....	2
AKTIVITAS YANG TELAH DILAKSANAKAN DI PROVINSI JAMBI.....	3
A. PEMILIHAN KABUPATEN MITRA.....	3
1. Pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama.....	3
2. Pemilihan Gugus dan Sekolah	6
3. Pemilihan Fasilitator Kabupaten	9
B. PEMILIHAN LPTK MITRA.....	13
1. Pemilihan Sekolah Mitra LPTK.....	14
2. Pemilihan Fasilitator Dosen.....	14
C. SOSIALISASI PROGRAM PINTAR DI KABUPATEN DAN LPTK	14
1. Sosialisasi Program Di Kabupaten.....	14
2. Sosialisasi Program di LPTK.....	15
D. MONITORING DAN EVALUASI SERTA HASILNYA.....	15
1. Pelatihan Enumerator Monitoring dan Evaluasi	16
2. Baseline Monitoring Dan Evaluasi Kabupaten Dan LPTK.....	16
3. Hasil Baseline Monitoring Dan Evaluasi Kabupaten Dan LPTK.....	18
4. Baseline Study EGRA Dan EGMA.....	25
E. PELATIHAN TINGKAT PROVINSI DAN KABUPATEN/LPTK.....	28
1. <i>Traning Of Trainer</i> Fasilitator Daerah dan Fasilitator Dosen.....	28
2. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah Tingkat Kabupaten dan LPTK.....	28
3. Pelatihan Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs.....	30
F. DISTRICT STAKEHOLDER MEETING KABUPATEN	32
Kabupaten Batang Hari:.....	32

Kabupaten Tanjung Jabung Timur:.....	33
Kabupaten Tanjung Jabung Barat:.....	33
G. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM	33
H. MEDIA MONITORING	37
GALERI FOTO	39
LAMPIRAN	46
Lampiran 1. Daftar Sekolah Mitra Program PINTAR.....	46
Lampiran 2. Daftar Fasilitator Daerah.....	49
Lampiran 3. Daftar Sekolah Mitra LPTK	52
Lampiran 4. Daftar Fasilitator Dosen LPTK.....	53
Lampiran 5. Daftar Enumerator Baseline Survey	54
Lampiran 6: Instrumen Pengamatan Kelas dan Wawancara Guru	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pembahasan Perjanjian Kerja Sama dengan Kabupaten Mitra	4
Tabel 2. Kegiatan Pemilihan Sekolah	7
Tabel 3. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator Daerah.	11
Tabel 4. Indikator Perubahan Program PINTAR	15
Tabel 5. Jumlah peserta Pelatihan Monitoring dan Evaluasi.....	16
Tabel 6. Pelaksanaan Pengambilan data Baseline.....	17
Tabel 7. Jadwal Baseline Sekolah Mitra LPTK.....	18
Tabel 8. Jadwal EGRA/EGMA di Provinsi Jambi	25
Tabel 9. Daftar Sekolah Sampel EGRA/EGMA di Provinsi Jambi 2018	25
Tabel 10. Daftar Peserta ToT dari Kabupaten dan LPTK.....	28
Tabel 11. Daftar Peserta Pelatihan MBS Prov. Jambi	29
Tabel 12. Daftar Peserta Pelatihan Pembelajaran Prov. Jambi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta daerah mitra PINTAR Tanoto Foundation di Indonesia.....	1
Gambar 2. Hasil pengambilan data awal: Indikator 1. Peningkatan Mutu Pembelajaran	19
Gambar 3. Hasil pengambilan data awal: Indikator 2. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen.....	20
Gambar 4. Hasil pengukuran Indikator 1.1 guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran.....	20
Gambar 5. Hasil pengukuran Indikator 1.2. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif.....	21
Gambar 6. Hasil pengukuran indikator 1.3.1 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca.....	22
Gambar 7. Hasil pengukuran indikator 1.3.2 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar Matematika	22
Gambar 8. Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah	23
Gambar 9. Hasil pengukuran indicator 2.2 Sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif	23
Gambar 10. Hasil pengukuran indicator 2.3 Peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat pada aktivitas	24
Gambar 11. Sekolah ber inisiatif menciptakan budaya baca di sekolah.....	24
Gambar 12. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal (Pengukuran EGRA).....	26
Gambar 13. Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGRA	26
Gambar 14. Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGMA	27
Gambar 15. Persentase Liputan Media Cetak dan Online 2018	37
Gambar 16. Persentase Liputan Media Tier dan Non Tier	37
Gambar 17. Diagram topik berita dalam pemberitaan media online program PINTAR	38
Gambar 18. Diagram topik berita dalam pemberitaan media cetak program PINTAR	38

GAMBARAN PROGRAM

Program PINTAR atau Pengembangan Inovasi untuk Kualitas Pembelajaran berfokus untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar yang berkaitan dengan:

1. Kualitas Mengajar dan Belajar
2. Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah
3. Pembelajaran Literasi dan Matematika

Program PINTAR bekerja di lima provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah. Cakupan jenjang sekolah menjangkau Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).



Gambar 1. Peta daerah mitra PINTAR Tanoto Foundation di Indonesia

Program PINTAR pada tahun 2018 telah bermitra dengan 14 kabupaten/kota dan 10 LPTK mitra yang tersebar di 5 provinsi. Diharapkan pada tahun 2023, Program PINTAR akan memberikan manfaat untuk 9.100 sekolah dan madrasah.

Kerja Sama Dengan Pemerintah

Untuk menjamin keselarasan Program PINTAR dengan kebijakan dan prioritas pemerintah, Tanoto Foundation bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dan pemerintah daerah tingkat provinsi, kabupaten dan kota.

Perubahan Yang Diharapkan di Setiap Tingkat

Implementasi Program PINTAR ini diharapkan mampu membawa perubahan pada tingkat:

- **Kelas:** Pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dengan fokus pada pembelajaran literasi dan matematika.
- **Sekolah:** Mengembangkan kepemimpinan sekolah, serta manajemen sekolah yang lebih partisipatif, akuntabel, dan berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran.
- **Pemerintah Daerah:** Meningkatnya kemampuan pemerintah untuk mendiseminasikan dan mempertahankan program peningkatan mutu.
- **Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK):** Meningkatkan kualitas pendidikan calon guru melalui program yang lebih menekankan pada praktik dan peningkatan kapasitas untuk berinovasi

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar yang digunakan dalam program yaitu:

1. Mengembangkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran, manajemen, dan kepemimpinan di sekolah mitra.
2. Mendukung pemerintah daerah untuk mendiseminasikan praktik yang sudah dikembangkan ke sekolah non-mitra.
3. Mendukung LPTK untuk meningkatkan mutu pendidikan calon guru.

Peluncuran Program PINTAR

Program PINTAR Tanoto Foundation telah diluncurkan Tanoto Foundation oleh Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda Tanoto bersama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Hamid Mohammad, Ph.D., pada 28 September 2018. Hadir juga dalam acara peluncuran ini adalah Perwakilan dari Kementerian Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Perwakilan dari Kementerian Agama, Bupati/Walikota mitra, Rektor dan undangan mitra Program PINTAR.

Selanjutnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhajir Effendy, M.A.P. menerima Dewan Pembina Tanoto Foundation diruangan kerjanya.



Dirjen Dikdasmen Kemendikbud, Hamid Muhammad, Ph.D meluncurkan Program PINTAR di Jakarta. Anggota Dewan Pembina Tanoto Foundation, Belinda Tanoto, menyerahkan modul pelatihan Program PINTAR kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Muhadjir, M.A.P.

AKTIVITAS YANG TELAH DILAKSANAKAN DI PROVINSI JAMBI

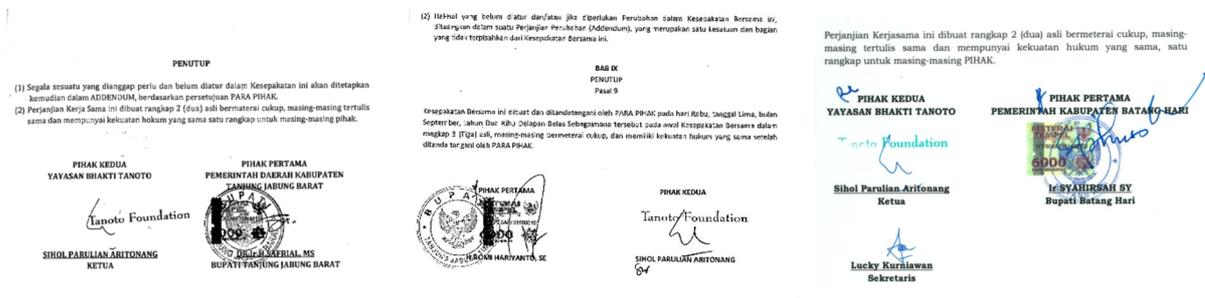
A. PEMILIHAN KABUPATEN MITRA

1. Pembahasan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama

Di Provinsi Jambi, Program PINTAR (yang sebelumnya dikenal sebagai Pelita Pendidikan) melakukan beberapa langkah untuk menawarkan dan memilih kabupaten yang potensial sebagai mitra. Langkah tersebut antara lain:

- Desk review pemilihan calon kabupaten/kota mitra.
- Audiensi dengan Kepala Daerah (Bupati/Walikota), Bappeda, Dinas Pendidikan/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama untuk menjangkau minat calon kabupaten/kota sebagai mitra.
- Penetapan kabupaten/kota mitra berdasarkan surat minat yang disampaikan Bupati secara tertulis kepada Tanoto Foundation.
- Legalisasi kerjasama melalui pembahasan Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama.

Setelah melakukan serangkaian tahapan diatas, akhirnya disepakati 3 kabupaten di Jambi yang menjadi mitra Program PINTAR, yaitu Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



Dokumentasi Kesepakatan Bersama Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Batang Hari dengan Tanoto Foundation.



Audensi Tim Tanoto Foundation dengan Bpk. Ir. Syahirsah SY (Bupati Batang Hari), Bpk. Dr. Ir. H. Safrial MS (Bupati Tanjung Jabung Barat) dan Bpk. H. Romi Hariyanto, SE – Bpk. H. Robby Nahliansyah (Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur) yang di damping oleh Kepala/Sekretaris Dinas Pendidikan

Beberapa catatan penting atas proses ini antara lain:

- Pelibatan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai kewenangannya dalam pembahasan sekaligus menjadi media sosialisasi yang efektif tentang Tanoto Foundation dan Program PINTAR.
- Proses ini menjadi pembelajaran bagi para pihak tentang bagaimana legalisasi kerjasama asistensi teknis antara pihak swasta dan pemerintah daerah seharusnya dijalankan.
- Keterbukaan para pihak dalam proses legalisasi kerjasama sangat diperlukan agar kemitraan dapat berlangsung dengan lancar.

Tabel 1. Rincian Pembahasan Perjanjian Kerja Sama dengan Kabupaten Mitra

Tanggal / Bulan	Partisipan	Hasil
Kab. Batang Hari		
16 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Bag.Hukum Pemda Tanoto Foundation Bag. Kerjasama Disdikbud 	<ul style="list-style-type: none"> Menyerahkan Draft MoU dan PKS Draft MoU dan PKS direview dan direvisi oleh Bag.Hukum Pemda dan Bag. Kerjasama
25 Juni - 29 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Bag.Hukum Pemda Bag.SDM Pemda Bag.Kerjasama Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan MoU & PKS hasil review Bag. Hukum dan Bag. Kerjasama Teknis pendanaan dalam kerjasama yang disepakati Draft Final Mou Draft Final PKS
29 Agt 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Pemda Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kementeriann Agama Bappeda DPRD FASDA Kepala Sekolah Mitra Diskominfo Media Cetak 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Pogram "PINTAR" di Aula Kantor Bupati Penanda tangan MoU Penandatanganan PKS
Kab. Tanjung Jabung Barat		
16 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Bag. Hukum Pemda Biro. Hukum Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyerahkan Draft MoU ke Bag. Hukum Pemda dan Draft PKS ke Biro. Hukum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Draft MoU direview dan direvisi oleh Bag. Hukum Pemda Menyerahkan Draft PKS direview dan direvisi oleh Biro. Hukum

28 Juni - 27 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Tanoto Foundation • Bag.Hukum Pemda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan MoU dan PKS hasil review Bag. Hukum Pemda dan Biro Hukum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan • Teknis pendanaan dalam kerjasama • Draft Final Mou • Draft Final PKS
30 Agt 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Tanoto Foundation • Pemda • Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan • Kementeriann Agama • Bappeda • DPRD • FASDA • Kepala Sekolah Mitra • Diskominfo • Media Cetak 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Pogram “PINTAR” di Aula Kantor Bupati • Penandatanganan MoU • Penandatanganan PKS
Kab.Tanjung Jabung Timur		
16 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Tanoto Foundation • Bag.Hukum Pemda • Biro Hukum Dinas Pendidikan • Kabid GTK Dinas Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan Draft MoU dan Draft PKS ke Bag. Hukum Pemda dan Biro Hukum Dinas Pendidikan • Draft MoU direview dan direvisi oleh Bag. Hukum Pemda • Draft PKS direview dan direvisi oleh Biro Hukum
26 Juni - 28 Agt 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Tanoto Foundation • Bag. Hukum Pemda • Biro Hukum Dinas Pendidikan • Kabid GTK Dinas Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan MoU hasil review Bag. Hukum • Mendiskusikan PKS hasil review Biro Hukum Disdik • Teknis pendanaan dalam kerjasama • Draft Final Mou • Draft Final PKS
5 Sept 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Tanoto Foundation • Pemda • Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan • Kementeriann Agama • Bappeda • DPRD • FASDA • Kepala Sekolah Mitra • Diskominfo • Media Cetak 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Pogram “PINTAR” di Aula Kantor Bupati • Penandatanganan MoU • Penandatanganan PKS

2. Pemilihan Gugus dan Sekolah

Pemilihan gugus dan sekolah mitra merupakan bagian penting dalam kerjasama dengan pemerintah kabupaten mitra terpilih. Proses pemilihan gugus dan sekolah melibatkan Dinas Pendidikan/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten mitra, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten dan Tim PINTAR Tanoto Foundation. Sekolah yang dipilih mewakili daerah perkotaan dan perdesaan dengan kriteria sebagai berikut:

a. SD/MI

- Jumlah sekolah dari gugus terpilih mendekati 16 SD/MI (MI 25% dan SD 75%)
- Lokasi MI yang dipilih berlokasi tak jauh dari gugus terpilih
- SD dalam gugus memiliki murid per rombongan belajar 28-32 siswa
- Jumlah guru sekurang-kurangnya enam orang
- Dalam gugus tidak terdapat SD/MI yang mendapat bantuan dari program lain
- Gugus yang memiliki KKG aktif (diutamakan)
- Gugus yang memiliki pengawas aktif (diutamakan)

Apabila jumlah sekolah kurang dari kuota yang dimaksud, tim seleksi bisa mengambil SD/MI dari gugus terdekat dengan ketentuan sebagai berikut:

- Komitmen sekolah/madrasah untuk bermitra dengan program
- Kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang baik
- Masyarakat/komite memberikan dukungan kepada sekolah
- Jumlah murid dalam rombel sekurang-kurangnya 28-32 siswa
- Jumlah guru sekurang-kurangnya 6 orang

b. SMP/MTs

- SMP/MTs yang dipilih berjumlah 8 (25 % MTs dan 75 % SMP Negeri)
- Jumlah murid dalam rombel sekurang-kurangnya 28-32 siswa
- Jumlah rombel dalam 1 SMP/MTs minimal 6 rombongan belajar
- Jumlah guru dalam satu Mata Pelajaran sekurang-kurangnya 3 orang
- SMP/MTs berdekatan dengan gugus terpilih (Diutamakan)

Proses Pemilihan

- Panitia seleksi yang terdiri dari Disdik, Kemenag, dan PINTAR Tanoto Foundation) membahas daftar calon gugus dan sekolah/madrasah mitra
- Panitia berkunjung ke semua calon gugus dan sekolah/madrasah
- Panitia merekomendasikan gugus dan sekolah/madrasah sebagai mitra
- Panitia melaporkan rekomendasi sekolah/madrasah kepada kepala Disdik dan Kepala Kemenag kabupaten untuk selanjutnya pengambilan keputusan
- Kepala Disdik kabupaten menerbitkan SK untuk gugus dan sekolah terpilih, Kepala Kemenag menerbitkan SK untuk madrasah terpilih.

Tabel 2. Kegiatan Pemilihan Sekolah

Tahapan Seleksi	Tanggal	Partisipan	Hasil
Kab. Batang Hari			
Pertemuan Teknis	18 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Agama 	<ul style="list-style-type: none"> Tim seleksi Gugus terdiri dari 2 orang dari Dinas Pendidikan, 2 orang dari Kemenag dan timTF. Mendata jumlah siswa dan guru SD/MI & SMP/MTs di tiap sekolah Mengidentifikasi sekolah SD/MI & SMP/MTs yang akan di observasi di 2 kecamatan Menjadwalkan kunjungan observasi sekolah bersama Tim Observasi sekolah terdiri dari 3 orang yaitu Dinas Pendidikan 1 orang, Kemenag 1 orang dan Tanoto Foundation 1 orang.
Survey dan Pelaporan Hasil	23 - 24 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Agama 	<p>Obervasi ke sekolah calon Mitra di 2 kecamatan selama 2 hari dibagi dalam 2 kelompok :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hari ke 1 observasi 14 Sekolah Calon Mitra di Kecamatan Muara Bulian dibagi 2 kelompok Hari ke 2 observasi 12 Sekolah Calon Mitra Kecamatan Pelayung dibagi dalam 2 kelompok Melaporkan dan mendiskusikan bersama hasil observasi yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria sekolah calon mitra
Penetapan	24 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Agama 	Kesepakatan bersama antara tim TF, Dinas Pendidikan dan kemenag menerbitkan Berita Acara Seleksi Sekolah Mitra TF yang ditanda tangani bersama sebagai dasar penerbitan SK Sekolah Mitra.
	24 Sept 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 	Diterbitkan SK FASDA SD/SMP dan SK Sekolah Mitra SD/SMP oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
	1 Okt 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Kementerian Agama 	Diterbitkan SK FASDA MI/MTs dan SK Sekolah Mitra MI/MTs oleh Kementerian Agama
Kab.Tanjung Jabung Barat			
Pertemuan Teknis	28 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tanoto Foundation Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Agama 	<ul style="list-style-type: none"> Tim seleksi Gugus terdiri dari 2 orang dari Dinas Pendidikan, 2 orang dari Kemenag dan timTF. Mendata jumlah siswa dan guru SD/MI & SMP/MTs di tiap sekolah

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sekolah SD/MI & SMP/MTs yang akan di observasi di 2 kecamatan ▪ Menjadwalkan kunjungan observasi sekolah bersama ▪ Tim Observasi sekolah terdiri dari 3 orang yaitu Dinas Pendidikan 1 orang, Kemenag 1 orang dan Tanoto Foundation 1 orang.
Survey dan Pelaporan Hasil	4 - 5 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanoto Foundation ▪ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ▪ Kementerian Agama 	<p>Obervasi ke sekolah calon Mitra di 2 kecamatan selama 2 hari dibagi dalam 2 kelompok :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hari ke 1 observasi 12 Sekolah Calon Mitra di Kecamatan Betara dibagi 2 kelompok 2. Hari ke 2 observasi 12 Sekolah Calon Mitra Kecamatan Tungkal Ilir dibagi dalam 2 kelompok 3. Melaporkan dan mendiskusikan bersama hasil observasi yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria sekolah calon mitra
Penetapan	5 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanoto Foundation ▪ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ▪ Kementerian Agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesepakatan bersama antara tim TF, Dinas Pendidikan dan kemenag menerbitkan Berita Acara Seleksi Sekolah Mitra TF yang ditanda tangani bersama sebagai dasar penerbitan SK Sekolah Mitra • SK FASDA dan SK Sekolah Mitra dalam proses diterbitkan.
Kab. Tanjung Jabung Timur			
Pertemuan Teknis	21 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanoto Foundation ▪ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ▪ Kementerian Agama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tim seleksi Gugus terdiri dari 2 orang dari Dinas Pendidikan, 2 orang dari Kemenag dan timTF. ▪ Mendata jumlah siswa dan guru SD/MI & SMP/MTs di tiap sekolah ▪ Mengidentifikasi sekolah SD/MI & SMP/MTs yang akan di observasi di 2 kecamatan ▪ Menjadwalkan kunjungan observasi sekolah bersama ▪ Tim Observasi sekolah terdiri dari 3 orang yaitu Disdik 1 orang, Kemenag 1 orang dan TF 1 orang.
Survey dan Pelaporan Hasil	30 - 31 May 2018 7 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanoto Foundation ▪ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ▪ Kementerian Agama 	<p>Obervasi ke sekolah calon Mitra di 2 kecamatan selama 2 hari dibagi dalam 2 kelompok :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hari ke 1 observasi 12 Sekolah Calon Mitra di Kecamatan Mendahara Ulu dibagi 2 kelompok 2. Hari ke 2 observasi 12 Sekolah Calon Mitra Kecamatan Sabak Barat dibagi dalam 2 kelompok

			3. Melaporkan dan mendiskusikan bersama hasil observasi yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria sekolah calon mitra
Penetapan	18 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanoto Foundation ▪ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ▪ Kementerian Agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesepakatan bersama antara tim TF, Dinas Pendidikan dan kemenag menerbitkan Berita Acara Seleksi Sekolah Mitra TF yang ditandatangani bersama sebagai dasar penerbitan SK Sekolah Mitra • SK FASDA dan SK Sekolah Mitra dalam proses diterbitkan.

Detail daftar Sekolah/Madarasah mitra Program PINTAR, dilihat pada lampiran 1.

3. Pemilihan Fasilitator Kabupaten

Tanoto Foundation dalam melaksanakan program dilapangan membutuhkan perpanjangan tangan dalam melaksanakan program. Perpanjangan tangan yang dimaksud adalah Fasilitator Daerah yang berasal dari Pengawas, Kepala Sekolah dan guru terbaik yang berasal dari gugus mitra yang mampu melatih pada berbagai pelatihan dan melakukan pendampingan disekolah-sekolah mitra serta memastikan implementasi program tingkat sekolah dan gugus dalam mencapai keberhasilan pengembangan sekolah secara menyeluruh (*whole school development*). Pada proses pemilihannya, Tanoto Foundation bersama Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten melakukan seleksi bersama yang dilakukan secara terbuka dan transparan dengan rujukan sebagai berikut:

a. Jenjang SD/MI

Memilih 16 orang Fasda per kabupaten/kota yang terdiri dari 6 orang Fasda Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah (MBS) berasal dari unsur pengawas dan kepala sekolah, dan 10 orang Fasda Pembelajaran yang berasal dari unsur guru dan pengawas dengan rincian sebagai berikut:

- 2 orang untuk Kelas Awal
- 2 orang untuk Bahasa Indonesia
- 2 orang untuk Matematika
- 2 orang untuk IPA
- 2 orang untuk IPS

b. Jenjang SMP/MTs

Memilih 16 orang Fasda per kabupaten/kota yang terdiri dari 6 orang Fasda kepemimpinan dan Manajemen Sekolah (MBS) berasal dari unsur Pengawas dan Kepala Sekolah) dan 10 Fasda Pembelajaran (Mapel) dengan rincian sebagai berikut:

- 2 orang untuk Bahasa Inggris
- 2 orang untuk Bahasa Indonesia
- 2 orang untuk Matematika
- 2 orang untuk IPA
- 2 orang untuk IPS

Ketentuan umum calon Fasda yang dipilih yaitu:

- Fasda Manajemen Sekolah diantaranya memiliki pengalaman yang baik sebagai kepala sekolah.
- Fasda Pembelajaran haruslah memiliki pemahaman Mapel dan berkinerja baik sebagai guru.
- Fasda Pembelajaran SD/MI dipilih dari guru mata pelajaran/guru kelas dan pengawas di gugus binaan.
- Fasda Pembelajaran SMP/MTs dipilih dari guru inti dan pengawas berprestasi atau yang potensial. Mereka berasal dari sekolah binaan dan pengawas yang bekerja di sekolah/madrasah mitra.
- Berminat belajar hal-hal baru dan berkomitmen tinggi.
- Pengalaman sebagai fasilitator/pelatih (diutamakan).
- Jumlah 25% Fasda berasal dari unsur madrasah untuk pembelajaran maupun MBS. Dalam hal calon Fasda yang berasal dari madrasah/pengawas madrasah kurang dari 25%, maka untuk mengisi kekurangan tersebut bisa diambil dari unsur sekolah/pengawas sekolah.
- Seleksi Fasda melibatkan staf Disdik, Kemenag, PINTAR, MKKS/K3S, dan MGMP/KKG.
- Kantor Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama setempat akan mengeluarkan Surat Keterangan (SK) bagi Fasilitator Daerah terpilih. SK yang dikeluarkan oleh mereka akan menjadi dasar legal bagi Fasda untuk mengurus perijinan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan oleh Program PINTAR.

Tahapan pemilihan Fasda yaitu:

1. Koordinasi dan penyebaran undangan secara terbuka unntuk mengikuti proses seleksi fasilitator daerah.
2. Kandidat mendaftar ke Dinas Pendidikan maupun Kemenag Kabupaten yang selanjutnya ditetapkan sebagai calon peserta seleksi fasda.
3. Seleksi Fasda yang terdiri: micro teaching, presentasi dan wawancara.
4. Pengumuman hasil seleksi.
5. Penetapan calon Fasda menjadi Fasda oleh Dinas Pendidikan dan Kemenag kabupaten melalui SK.



Seleksi Fasda Yang Dilakukan Di 3 Kabupaten Mitra. Proses Seleksi Melalui 3 Tahap Yaitu Seleksi Administratif, *Micro Teaching* dan Wawancara. Panelis Seleksi Berasal Dari Tanoto Foundation, Dinas Pendidikan Dan Kementerian Agama Kabupaten Mitra.

Tabel 3. Rincian Kegiatan Pemilihan Fasilitator Daerah.

Tahapan Seleksi	Tanggal	Partisipan	Hasil/Keterangan/Catatan
Kab. Batang Hari			
Pertemuan Teknis	18 Mei 2018	Dinas Pendidikan, Kemenag, TF	<ul style="list-style-type: none"> - Tim seleksi Fasda terdiri dari 2 tim: SD/MI 1 tim dan SMP/MTs 1 tim. - Tim seleksi Fasda terdiri dari 3 orang yaitu Dinas Pendidikan 1 orang, Kemenag 1 orang dan Tanoto Foundation 1 orang.
Undangan terbuka seleksi Fasda	23-31 Mei 2018	Guru, Kepala Sekolah, Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> - Undangan terbuka disebarluaskan melalui media sosial Dinas Pendidikan dan Kemenag yaitu grup WA, Facebook dan sms/telpon. - Peserta yang mendaftar ke Dinas Pendidikan dan Kemenag. - Tanoto Foundation yang merekap semua data kandidat yang mendaftar.
Seleksi: Micro Teaching Presentasi Wawancara	4-5 Juni 2018	Peserta yang memenuhi syarat pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kandidat mengikuti seleksi Fasda pada tanggal 4-5 Juni 2018. - Berita Acara hasil seleksi Fasda ditandatangani oleh Dinas Pendidikan, Kemenag dan Tanoto Foundation. - Berita Acara ditindaklanjuti ke Dinas Pendidikan dan Kemenag untuk menerbitkan SK Fasda.
Pengumuman hasil	2 Juli 2018	Calon Fasda terpilih	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumuman hasil seleksi Fasda melalui media sosial Dinas Pendidikan dan Kemenag serta brosur cetak yang didarkan ke sekolah-sekolah. - Terpilihnya 31 orang Fasilitator: <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran SD/MI 9 org (1 mengundurkan diri) - Fasilitator MBS SD/MI 6 org - Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10 org - Fasilitator MBS SMP/MTs 6 org - Fasda terpilih mendapatkan SK dari Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten.
Kab. Tanjung Jabung Timur			
Pertemuan Teknis	21 Mei 2018	Dinas Pendidikan, Kemenag, TF	<ul style="list-style-type: none"> - Tim seleksi Fasda terdiri dari 2 tim: SD/MI 1 tim dan SMP/MTs 1 tim. - Tim seleksi Fasda terdiri dari 3 orang yaitu Dinas Pendidikan 1 orang, Kemenag 1 orang dan Tanoto Foundation 1 orang.

Undangan terbuka seleksi Fasda	30 Mei-5 Juni & 3-4 Juli 2018	Guru, Kepala Sekolah, Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> - Undangan terbuka disebarluaskan melalui media sosial Dinas Pendidikan dan Kemenag yaitu grup WA, Facebook dan sms/telpon. - Peserta yang mendaftar ke Dinas Pendidikan dan Kemenag. - Tanoto Foundation yang merekap semua data kandidat yang mendaftar. - Undangan seleksi Fasda susulan dilakukan tanggal 3-4 Juli 2018 karena jumlah kandidat ikut seleksi tanggal 6-7 Juni 2018 masih kurang.
Seleksi: Micro Teaching Presentasi Wawancara	6-7 Juni & 5 Juli 2018	Peserta yang memenuhi syarat pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kandidat yang mengikuti seleksi tgl 6-7 Juni 2018 belum memenuhi kebutuhan. - Pengumuman seleksi Fasda susulan dilaksanakan tanggal 3-4 Juli 2018. - Seleksi susulan dilaksanakan tanggal 5 Juli 2018. - Berita Acara hasil seleksi Fasda ditandatangani oleh Dinas Pendidikan, Kemenag dan Tanoto Foundation. - Berita Acara ditindaklanjuti ke Dinas Pendidikan dan Kemenag untuk menerbitkan SK Fasda.
Pengumuman hasil dan SK	16 Juli 2018	Calon Fasda terpilih	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumuman hasil seleksi Fasda melalui media sosial Dinas Pendidikan dan Kemenag serta brosur diedarkan ke sekolah-sekolah. - Terpilihnya 31 orang Fasilitator: <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran SD/MI 9 org (1 mengundurkan diri) - Fasilitator MBS SD/MI 6 org - Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10 org - Fasilitator MBS SMP/MTs 6 org - Fasda terpilih mendapatkan SK dari Dinas Pendidikan dan Kemenag
Kab. Tanjung Jabung Barat			
Pertemuan Teknis	22 Mei 2018	Dinas Pendidikan, Kemenag, TF	<ul style="list-style-type: none"> - Tim seleksi Fasda terdiri dari 2 tim: SD/MI 1 tim dan SMP/MTs 1 tim. - Tim seleksi Fasda terdiri dari 3 orang yaitu Dinas Pendidikan 1 orang, Kemenag 1 orang dan Tanoto Foundation 1 orang.
Undangan terbuka seleksi Fasda	28 Mei-8 Juni 2018	Guru, Kepala Sekolah, Pengawas	<ul style="list-style-type: none"> - Undangan terbuka disebarluaskan melalui media sosial Dinas Pendidikan dan Kemenag yaitu grup WA, Facebook dan sms/telpon. - Peserta yang mendaftar ke Dinas Pendidikan dan Kemenag. - Tanoto Foundation yang merekap semua data kandidat yang mendaftar.

Seleksi: Micro Teaching Presentasi Wawancara	28-29 Juni 2018	Peserta yang memenuhi syarat pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kandidat yang mengikuti seleksi Fasda pada tanggal 28-29 Juni 2018 memenuhi jumlah kebutuhan. - Berita Acara hasil seleksi Fasda ditandatangani oleh Dinas Pendidikan, Kemenag dan Tanoto Foundation. - Berita Acara ditindaklanjuti ke Dinas Pendidikan dan Kemenag untuk menerbitkan SK Fasda.
Pengumuman hasil dan SK	6 Juli 2018	Calon Fasda terpilih	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumuman hasil seleksi Fasda melalui media sosial Dinas Pendidikan dan Kemenag serta brosur diedarkan ke sekolah-sekolah. - Terpilihnya 32 orang Fasilitator: <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran SD/MI 10 org - Fasilitator MBS SD/MI 6 org - Fasilitator Pembelajaran SMP/MTs 10 org - Fasilitator MBS SMP/MTs 6 org - Fasda terpilih mendapatkan SK dari Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten.

Detail daftar Fasilitator Daerah Program PINTAR Tanoto Foundation, dapat dilihat pada lampiran 2.

B. PEMILIHAN LPTK MITRA

Pemilihan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) dilakukan dengan mempertimbangkan keterbukaan dalam mengimplementasikan program dan adanya jurusan PGSD atau PGMI di universitas tersebut. Pemilihan dilakukan oleh tim DCOP, Koordinator TTI DS, dan PC. Dari pertemuan dan audiensi dengan beberapa lembaga pendidikan tenaga kependidikan, akhirnya di Provinsi Jambi terpilih Universitas Jambi dan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) Jambi.



Penandatanganan MoU dan Perjanjian Kerjasama antara Tanoto Foundation 2 LPTK di Jambi. Pada penandatanganan tersebut dihadiri oleh Stuart Weston - Direktur Program PINTAR Tanoto Foundation), Dr. H. Hadri Hasan, MA - Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli, M.Sc – Wakil Rektor Bid. Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi Univ Jambi.

1. Pemilihan Sekolah Mitra LPTK

Pemilihan Sekolah mitra LPTK dilakukan sendiri oleh FKIP Universitas Jambi dan FTK UIN STS Jambi dengan mengacu pada petunjuk pemilihan yang telah dipersiapkan dan disampaikan oleh Tanoto Foundation.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi telah menentukan sekolah mitra yang terdiri dari 6 SD dan 3 SMP. Begitu juga halnya dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin telah menentukan 6 MI dan 3 MTs. Detail data sekolah Mitra LPTK, lihat lampiran 3.

2. Pemilihan Fasilitator Dosen

Pemilihan Fasilitator Dosen berbeda dengan pemilihan Fasilitator Daerah di kabupaten. Pemilihan Fasilitator Dosen dilakukan oleh LPTK mitra dengan melihat komposisi dan pengalaman dosen untuk dijadikan fasilitator. Setelah dipilih secara internal, nama-nama dosen calon Fasdos tersebut selanjutnya dilakukan tahapan wawancara dengan TTI Coordinator mengenai komitmen dan pengalamannya sebagai dosen selama ini. Komposisi fasilitator dosen adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|-----------|
| a. Pembelajaran SD/MI | : 5 orang |
| b. Manajemen Berbasis Sekolah SD/MI | : 1 orang |
| c. Pembelajaran SMP/MTs | : 5 orang |
| d. Manajemen Berbasis Sekolah SMP/MTs | : 1 orang |

Detail daftar Fasilitator Dosen LPTK/PINTAR Tanoto Foundation UNJA dan UIN STS Jambi dapat dilihat dalam lampiran 4.

C. SOSIALISASI PROGRAM PINTAR DI KABUPATEN DAN LPTK

1. Sosialisasi Program Di Kabupaten

Sosialisasi program di kabupaten bertujuan memberikan gambaran utuh kepada pemangku kepentingan mitra mengenai program PINTAR. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bupati/Wakil, Bappeda, Dewan Pendidikan, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama Kabupaten, Sekolah Mitra, Fasilitator Daerah dan unsur pendidikan lain di daerah.



Sosialisasi Program PINTAR yang diiringi dengan penandatanganan MoU dan PKS antara Tanoto Foundation dengan Pemerintah Daerah. Tampak sedang menandatangani MoU dari kiri ke kanan: Bpk. H. Robby Nahliansyah (Wakil Bupati Tanjabtim, Bpk. Dr. Ir. H. Safrial MS (Bupati Tanjung Jabung Barat) dan Bpk. M. Hatta (Asisten II Kab. Batang Hari)

Beberapa hal yang disampaikan dalam pertemuan tersebut yaitu:

- A. Pengenalan tentang Tanoto Foundation dan pendirinya.
- B. Pelita Pendidikan yang selanjutnya bertransformasi menjadi PINTAR.
- C. Tahapan kerjasama yang telah dilaksanakan.
- D. Tahapan pelaksanaan program.
- E. Rencana kerja di kabupaten mitra dan dukungan yang diharapkan.
- F. Indikator capaian dan hasil yang diharapkan.

2. Sosialisasi Program di LPTK

Sama halnya dengan sosialisasi program di Kabupaten, di LPTK kegiatan ini dibungkus dengan kegiatan *introductory meeting* yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang program dan bagaimana implementasinya. Dalam pertemuan ini juga ditetapkan waktu dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan ini di selenggarakan di ruangan pertemuan senat Rektorat Universitas Jambi. Peserta berasal dari Dekan/ Wadep LPTK, Fasilitator Dosen dan kepala sekolah mitra LPTK yang tergabung ke dalam program PINTAR.

D. MONITORING DAN EVALUASI SERTA HASILNYA

Tanoto Foundation melalui program PINTAR telah menentukan indikator keberhasilan program. Agar program dapat dipantau tingkat keberhasilan secara berkala serta adanya alat pendeteksi dini arah program. Adapun indikator perubahan yang diinginkan pada Program PINTAR:

Tabel 4. Indikator Perubahan Program PINTAR

Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah	
1	Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran dan penilaian
2	Murid memperlihatkan perilaku belajar yang positif
3	Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar dan menilai kemampuan membaca dan berhitung
4	Kemampuan membaca dan berhitung di kelas awal meningkat
5	Hasil belajar murid kelas 4 dan 5 dalam mata pelajaran matematika dan IPA meningkat
6	Hasil belajar murid kelas 8 dalam mata pelajaran membaca, menulis, matematika dan IPA meningkat
Peningkatan Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Manajemen Pendidikan	
7	Kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik
8	Sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif
9	Peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam aktivitas yang berfokus pada pembelajaran dan dalam memperbaiki lingkungan sekolah
10	Sekolah berinisiatif untuk menciptakan budaya baca di sekolah
11	KKG/MGMP menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan

Pada tahun 2018, Tanoto Foundation telah melakukan serangkaian kegiatan M&E yang dilakukan di kabupaten mitra yaitu:

1. Pelatihan Enumerator Monitoring dan Evaluasi

Sebelum dilakukan pengambilan data awal di tingkat sekolah sebagai tolak ukur keberhasilan program, beberapa fasilitator daerah terpilih sebagai enumerator dan bertugas untuk pengambilan data awal ditingkat sekolah berupa wawancara, pengamatan, dan studi dokumen. Para enumerator tersebut dan dibekali dengan pelatihan teknis pelaksanaan monitoring dan evaluasi program.

Pelatihan enumerator dilaksanakan pada tanggal 12-15 September 2018 di Hotel Abadi Suite Jambi. Pelatihan diikuti oleh 37 fasilitator daerah yang berasal dari Kab. Batang Hari, Kab. Tanjung Jabung Barat dan Kab. Tanjung Jabung Timur. Selain dari fasilitator daerah, kegiatan ini juga diundang perwakilan Dinas Pendidikan dari 3 kabupaten mitra. Peserta pelatihan dibekali tentang:

- Instrumen 1 : Pengamatan pembelajaran guru yang sedang mengajar
- Instrumen 2A : Pengamatan guru mengajar : literasi
- Instrumen 2B : Pengamatan guru mengajar : numerasi
- Instrument 3 : Wawancara kepala sekolah, guru, dan komite sekolah
- Instrumen 4 : Wawancara pengurus KKG
- Instrumen 5 : Wawancara pengurus MGMP
- Tes Siswa kelas 4 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika
- Tes Siswa kelas 5 untuk mata pelajaran IPA
- Tes Siswa kelas 8 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA

Tabel 5. Jumlah peserta Pelatihan Monitoring dan Evaluasi

Kabupaten/Kota	Guru		KS		Dinas P&K/Kemenag		Total	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Batang Hari	7	4	-	-	2	-	9	4
Tanjung Jabung Barat	5	6	-	-	-	-	5	6
Tanjung Jabung Timur	6	3	2	-	1	1	9	4

Detail enumerator Jambi yang telah terpilih dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Baseline Monitoring Dan Evaluasi Kabupaten Dan LPTK

Pengambilan data baseline dilakukan di sekolah-sekolah sampel yang telah ditentukan yang berada di 3 kabupaten mitra *cohort 1* provinsi Jambi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengumpulan data baseline tersebut adalah untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi sekolah sebelum intervensi program. Hask baseline tersebut juga dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat perkembangan program. Untuk menjaga kualitas data, maka dilakukan silang enumerator lintas kabupaten. Setiap enumerator bertugas di sekolah sampel yang berada di kabupaten lain yang bukan kabupaten asalnya.

Pengambilan data awal dilakukan di sekolah sampel dengan bentuk sebagai berikut:

- Pengamatan dan wawancara guru sedang mengajar di kelas 4, 5, 6 dan 8.
- Pengamatan dan wawancara guru kelas awal untuk literasi.
- Pengamatan dan wawancara guru kelas awal untuk numerasi.
- Wawancara Kepsek, guru dan komite terkait dengan manajemen sekolah.
- Wawancara pengurus KKG disetiap gugus sekolah mitra.
- Wawancara pengurus MGMP untuk maple B. Indonesia, Matematika dan IPA.

Adapun kriteria sekolah sampel, sebagai berikut:

- Untuk tingkat SD sekolah sample dipilih dari 2 (dua) gugus sekolah mitra
- Komposisi sekolah sebagian di pekotaan (urban) dan sebagian lainnya di pedesaan (rural/semi rural)
- Dipilih 3 SD dan 1 MI yang jaraknya saling berdekatan dengan SMP/MTs sampel dan 2 SMP dan 1 MTs yang menjadi sample dipilih dari yang jaraknya dekat dengan sekolah mitra SD/MI yang menjadi sample.
- Sedapat mungkin, ada yang berstatus swasta dan jumlah rombel di kelas 8 minimal 3 rombel.

Pelaksanaan pengambilan data baseline sekolah mitra kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Pelaksanaan Pengambilan data Baseline

No.	Kabupaten	Nama Sekolah	Tanggal Pelaksanaan
1	Batang Hari	SDN 112/I Perumnas	9 Oktober 2018
2	Batang Hari	MIN 4/I Batang Hari	9 Oktober 2018
3	Batang Hari	SDN 035/I Tebing Tinggi	10 Oktober 2018
4	Batang Hari	SDN 93/I Lopak Aur	10 Oktober 2018
5	Batang Hari	SMPN 3 Batang Hari	9 Oktober 2018
6	Batang Hari	MTsN 1 Batang Hari	10 Oktober 2018
7	Batang Hari	SMPN 17 Batang Hari	11 Oktober 2018
8	Tanjung Jabung Barat	SDN 003/V Kuala Tungkal	16 Oktober 2018
9	Tanjung Jabung Barat	MIN 1 Kuala Tungkal	16 Oktober 2018
10	Tanjung Jabung Barat	SDN 015/V Serdang Jaya	17 Oktober 2018
11	Tanjung Jabung Barat	SDN 200/V Pematang Lumut	17 Oktober 2018
12	Tanjung Jabung Barat	SMPN 003/V Kuala Tungkal	16 Oktober 2018
13	Tanjung Jabung Barat	MTsN 1 Kuala Tungkal	17 Oktober 2018
14	Tanjung Jabung Barat	SMPN 2 Betara	18 Oktober 2018
15	Tanjung Jabung Timur	SDN 61/X Talang Babat	9 Oktober 2018
16	Tanjung Jabung Timur	MIN 2 Tanjab Timur	9 Oktober 2018
17	Tanjung Jabung Timur	SDN 215/X Sei Toman	10 Oktober 2018
18	Tanjung Jabung Timur	SDN 220/X Pematang Mencilok	10 Oktober 2018
19	Tanjung Jabung Timur	SMPN 12 Tanjab Timur	9 Oktober 2018
20	Tanjung Jabung Timur	MTsN 4 Tanjab Timur	10 Oktober 2018
21	Tanjung Jabung Timur	SMPN 19 Tanjab Timur	11 Oktober 2018

Berbeda dengan sekolah yang berada di kabupaten mitra, sekolah mitra LPTK tidak dilakukan pengambilan data KKG dan MGMP.

Tabel 7. Jadwal Baseline Sekolah Mitra LPTK

No.	Kabupaten/LPTK	Nama Sekolah	Tanggal Pelaksanaan
1	Universitas Jambi	SDN 76/IX Mendalo Darat	27 November 2018
2	Universitas Jambi	SDN 236/IX Aur Duri	27 November 2018
3	Universitas Jambi	SMPN 30 Muaro Jambi	27 November 2018
4	UIN Sultan Thaha Saifuddin	MI Nurul Iman	29 November 2018
5	UIN Sultan Thaha Saifuddin	MI Nurul Hikmah	29 November 2018
6	UIN Sultan Thaha Saifuddin	MTS Pijoan	29 November 2018



Pelatihan enumerator yang dilaksanakan 12-15 September 2018 di Hotel Abadi Suite Jambi. Terlihat aktifitas pelatihan dalam kelas, wawancara guru dan observasi pembelajaran di kelas

3. Hasil Baseline Monitoring Dan Evaluasi Kabupaten Dan LPTK

Pengambilan data baseline diukur menggunakan dua indikator, dimana masing-masing indikator kemudian dijabarkan dalam sub-sub indikator. Dua indikator yang diukur tersebut adalah:

- a. Indikator 1. Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah :
 1. Sub Indikator 1.1. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran
 2. Sub Indikator 1.2. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif
 3. Sub Indikator 1.3.1. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca dan menulis
 4. Sub Indikator 1.3.2. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika
 5. Sub indikator 1.4.1. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar Bahasa Indonesia
 6. Sub indikator 1.4.2. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar Matematika
 7. Sub Indikator 1.4.3. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam mengajar IPA
- b. Indikator 2. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah :
 1. Sub Indikator 2.1. Penguatan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah
 2. Sub Indikator 2.2. Sekolah menyusun perencanaan dan anggaran tahunan secara transparan, partisipatif dan memperhatikan pembelajaran

3. Sub Indikator 2.3. Peningkatan partisipatif orangtua dan masyarakat dalam pembelajaran dan perbaikan lingkungan sekolah
4. Sub Indikator 2.4. Sekolah melakukan kegiatan untuk meningkatkan budaya baca di sekolah
5. Sub Indikator 2.5. KKG menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan
6. Sub Indikator 2.6. MGMP menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan

Lembaran Instrumen Pengamatan Kelas dan Wawancara Guru dilihat lampiran 6.

Hasil pengambilan data awal di sekolah mitra yang diambil secara *sampling* di tingkat Provinsi Jambi secara umum menunjukkan sebagai berikut:

1. Semua indikator peningkatan mutu pembelajaran dikelas menunjukkan masih di bawah 50%. Dua Indikator yang paling tinggi yaitu pada indikator “guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika” yaitu sebesar 43,8% dan indikator “guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca dan menulis yaitu sebesar 43,8%. Sedangkan yang terendah yaitu 11,1 % terdapat pada 2 indikator yaitu “guru menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika” dan “guru menunjukkan cara yang baik dalam mengajar bahasa Indonesia”.
2. Sama halnya dengan poin 1 diatas, Indikator penguatan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah secara keseluruhan masih dibawah 50%. Indikator paling tinggi yaitu “MGMP menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan” sebesar 42,9%. Sedangkan indikator terendah yaitu indikator sekolah menyusun perencanaan dan penganggaran tahunan secara transparan, partisipatif dan memperhatikan pembelajaran sebesar 9,5%.

Hasil ini akan diukur kembali setelah sekolah mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari program PINTAR dalam setahun ke depan.

Peningkatan Mutu Pembelajaran Kelas Provinsi Jambi Tahun 2018



Gambar 2. Hasil pengambilan data awal: Indikator 1. Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Mitra program PINTAR tahun 2018 Provinsi Jambi

Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah Mitra Prov. Jambi Tahun 2018



Gambar 3. Hasil pengambilan data awal: Indikator 2. Penguatan Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah di Sekolah Mitra tahun 2018 Provinsi Jambi

Secara lengkap hasil baseline yang telah dilakukan tersebut tidak disampaikan berdasarkan kabupaten mitra. Namun dari hasil baseline tersebut, ketiga kabupaten mitra memiliki hasil yang relatif tidak jauh berbeda secara signifikan. Laporan detail per-kabupaten disampaikan pada laporan monitoring pertama setelah intervensi dilakukan.

Berikut disajikan hasil temuan per-indikator sebagaimana diagram dibawah ini:

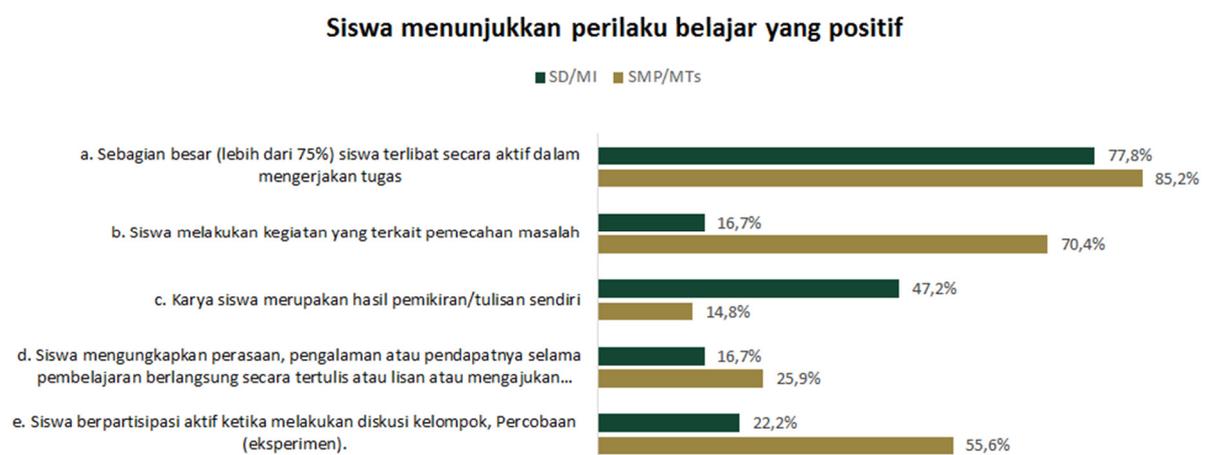
1. Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran dan penilaian



Gambar 4. Hasil pengukuran Indikator 1.1 guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran

Pada diagram diatas, terlihat bahwa pada setiap sub-indikator performa SMP/MTs lebih baik dari pada SD/MI. Hal ini dapat dilihat pada sub-indicator “Guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara (85,2%)” yang diikuti yang didukung dengan guru telah “menggunakan metode pembelajaran selain ceramah (66,7%)” serta “guru berkeliling mengamati dan membantu siswa mengerjakan tugas (70,4%)”. Sementara itu, performa ter rendah terjadi ditingkat SD/MI yang ditunjukkan pada sub-indikator Melakukan penilaian dari hasil belajar siswa, baik dengan tes, fortfolio yang dikomentari maupun penilaian rubrik (2,8%). Pada sub-indikator ini, tingkat SMP/MTs mengalami performa yang paling rendah dibandingkan dengan sub-indikator lain.

2. Murid memperlihatkan perilaku belajar yang positif



Keterangan:

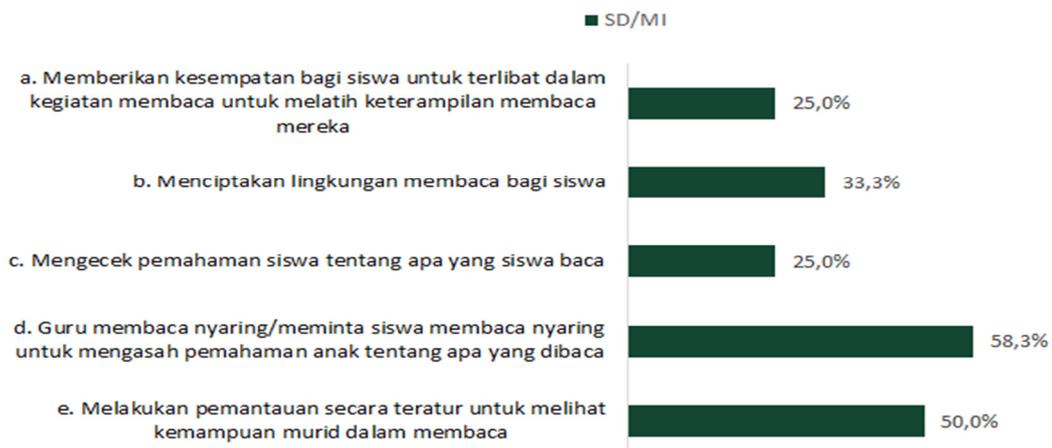
% ruang kelas di mana siswa menunjukkan setidaknya 4 dari 5 sub-indikator

Gambar 5. Hasil pengukuran Indikator 1.2. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif

Pada indikator siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif, terlihat sebagian besar (>75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas (tidak mudah terganggu). Perilaku ini ditunjukkan oleh peserta didik SMP/MTs sebesar 85,2% dan peserta didik SD/MI 77,8%. Namun, indikator yang membutuhkan perhatian adalah “siswa mengungkapkan perasaan, pengalaman atau pendapatnya selama pembelajaran berlangsung secara tertulis atau mengajukan pertanyaan (SD/MI 16%, SMP/MTs 25,9%)”, “siswa melakukan kegiatan yang terkait pemecahan masalah” untuk tingkat SD/MI (16,7%) dan karya siswa merupakan hasil pemikiran/tulisan sendiri” untuk SMP/MTs (14,8%).

3. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar dan menilai kemampuan membaca dan berhitung

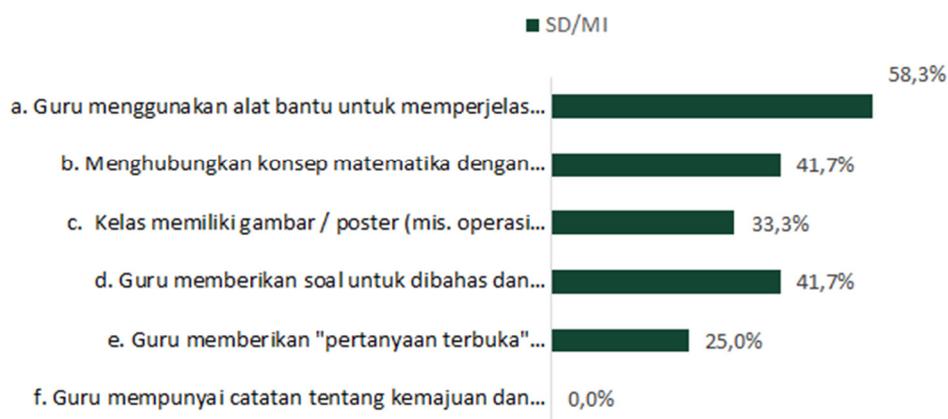
Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar dan menilai kemampuan membaca



Gambar 6. Hasil pengukuran indikator 1.3.1 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca

Sub-indikator ini khusus diperuntukkan bagi guru SD/MI dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Pada temuan awal, untuk sub-indikator ini harus menjadi perhatian lebih dalam rangka mendorong peningkatan kemampuan literasi peserta didik. Dari lima sub-indikator, baru terdapat dua sub-indikator yang $\geq 50\%$ yaitu “guru membaca nyaring/meminta siswa membaca nyaring untuk mengasah pemahaman anak tentang apa yang dibaca” dan “guru yang melakukan pemantauan secara teratur untuk melihat kemampuan murid dalam membaca”. Sementara tiga sub indikator lainnya masih rendah 25-33%

Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika

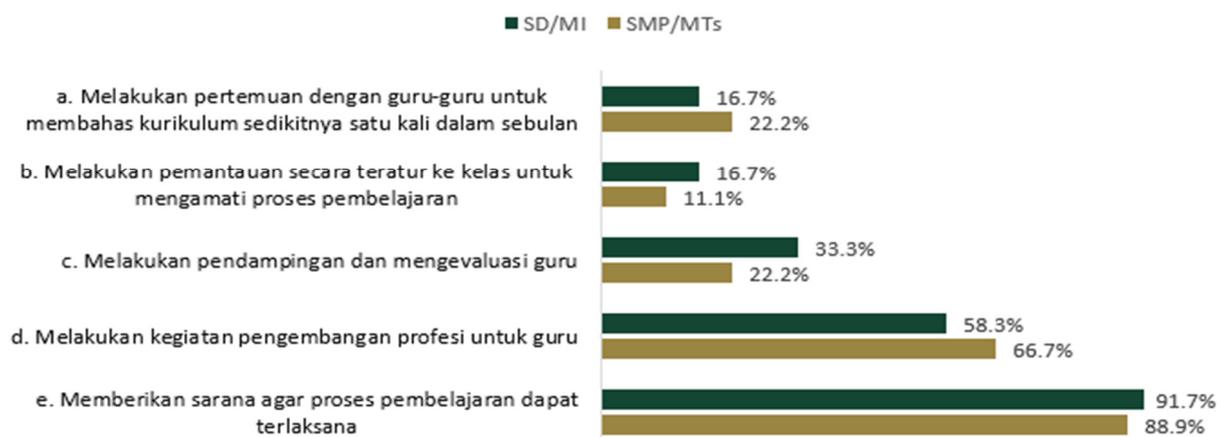


Gambar 7. Hasil pengukuran indikator 1.3.2 guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar Matematika

Pada sub-indikator terdapat indikator 0% yang tentunya harus menjadi perhatian serius yaitu pada sub-indikator “guru mempunyai catatan tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi murid”. Sedangkan temuan yang tertinggi adalah pada sub-indikator guru menggunakan alat bantu dengan temuan sebesar 58,3%.

4. Kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik

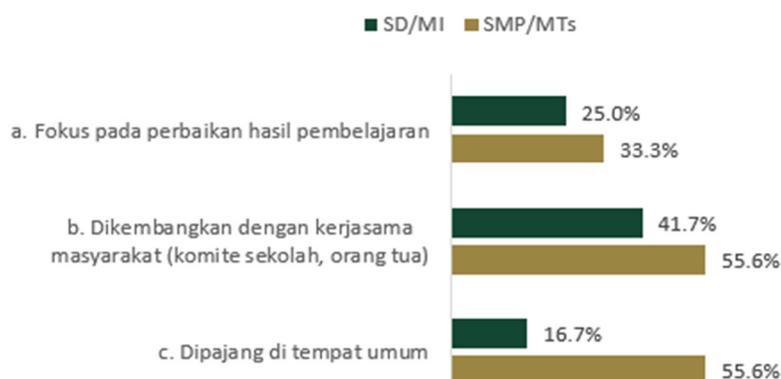
Kepemimpinan dalam pembelajaran menjadi lebih baik



Gambar 8. Hasil Pengukuran Indikator 2.1 Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah

Pada indikator Kepemimpinan dalam Pembelajaran di Sekolah, semua sekolah sampel menunjukkan kepala sekolah telah memfasilitasi sarana agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sebesar 91,7% (SD/MI) dan 88,9% (SMP/MTs). Sedangkan yang terendah: “melakukan pertemuan dengan guru untuk membahas kurikulum sedikitnya satu kali dalam sebulan” 16,7% (SD/MI) dan 22,2% (SMP/MTs) dan “melakukan pemantauan teratur ke kelas mengamati proses pembelajaran” dengan persentase temuan sebesar 16,7% (SD/MI) dan 11,1% (SMP/MTs).

5. Sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif

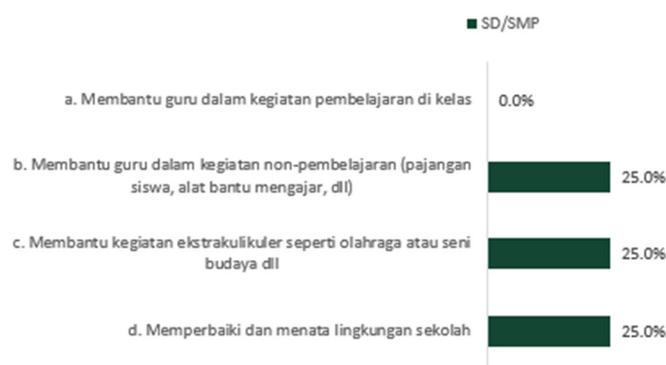


Gambar 9. Hasil pengukuran indikator 2.2 Sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif

Pada bagian ini, SMP/MTs lebih baik dari pada tingkatan SD/MI dimana pada sub-indikator yang paling tinggi adalah “Perencanaan dikembangkan dengan kerjasama masyarakat” sebesar 55,6% dan rencana kerja tersebut dipajang ditempat umum 55,6%. Temuan yang paling rendah terjadi ditingkat SD/MI yaitu pada sub-indikator ‘dipajang ditempat umum. Dari hasil data awal ini terlihat bahwa SMP/MTs lebih transparan dan partisipatif dalam penyusunan rencana anggaran.

6. Peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam aktivitas yang berfokus pada pembelajaran dan dalam memperbaiki lingkungan sekolah

Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan pembelajaran dan memperbaiki lingkungan sekolah



Gambar 10. Hasil pengukuran indikator 2.3 Peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat pada aktivitas berfokus pada pembelajaran dalam perbaikan lingkungan sekolah

Sub-indikator ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mendukung aktifitas pembelajaran masih sangat rendah. Terdapat sub-indikator yang 0% yaitu “membantu guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas”. Tiga sub-indikator yang lainnya 25%.

7. Sekolah berinisiatif untuk menciptakan budaya baca di sekolah

Sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah



Gambar 11. Sekolah berinisiatif menciptakan budaya baca di sekolah

PINTAR juga melakukan pengukuran untuk penciptaan budaya baca. Sub-indikator ini berupa sekolah melakukan kegiatan untuk menciptakan budaya baca di sekolah. Terdapat 11 poin sub indikator. Dari 11 poin tersebut hanya 2 item yang diatas 50% yaitu berpartisipasi dalam lomba membaca (52,4%) dan memfungsikan perpustakaan secara optimal (57,1%). Dan terdapat dua poin yang rendah yaitu menggunakan dana untuk membeli buku bacaan dan membentuk kelompok baca.

4. Baseline Study EGRA Dan EGMA

Study dasar ini dilakukan untuk mendapatkan perbandingan penilaian kemampuan membaca bagi kelas awal (Early Grade Reading Assesment/EGRA) dan penilaian kemampuan matematika (Early Grade Math Assesment/EGMA) di lima provinsi yang menjadi mitra program (Sumatera Utara, Riau, Jambi, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur). Study dasar ini dilakukan oleh lembaga independen/pihak eksternal yang memegang lisensi EGRA dan EGMA tersebut yaitu PT. Myriad.

Pengambilan data EGRA dan EGMA dengan teknik CAPI (Computer Assisted Personal Interview) atau wawancara tatap muka dengan siswa dengan menggunakan system computer berbasis android.

Tabel 8. Jadwal EGRA/EGMA di Provinsi Jambi

District	Sampled SD	Sampled MI	Total School to be Assessed	Training	Field Exercise	Team Mobilization	Data Collection
Batanghari	3	1	4	10-11 Sep	12 Sep	13-Sep	17-20 Sep
Tanjung Jabung Barat	3	1	4	10-11 Sep	12 Sep	13-Sep	17-20 Sep
Tanjung Jabung Timur	3	1	4	10-11 Sep	12 Sep	13-Sep	17-20 Sep
LPTK	2	1	3	10-11 Sep	12 Sep	13-Sep	17-19 Sep
Total	11	4	15				

Tabel 9. Daftar Sekolah Sampel EGRA/EGMA di Provinsi Jambi 2018

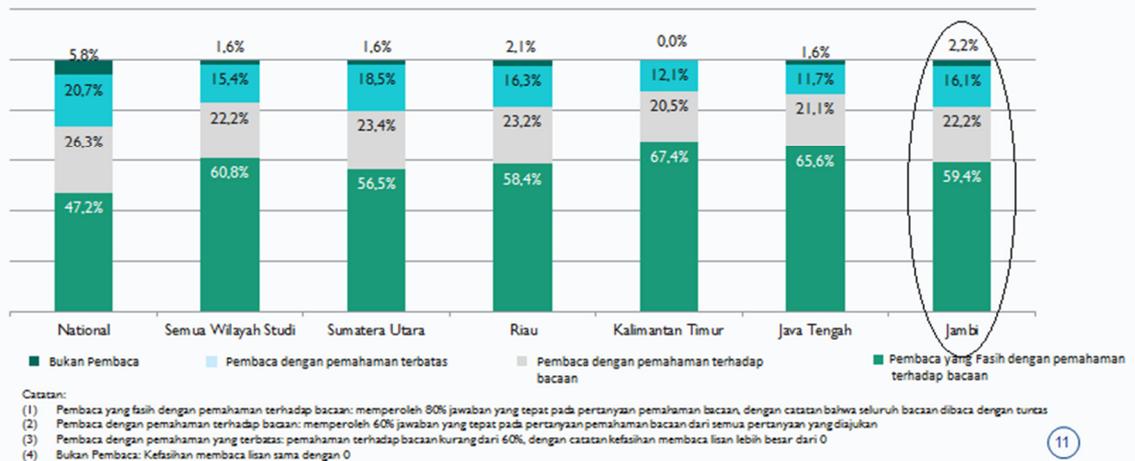
Kabupaten/LPTK	Kecamatan	Nama Sekolah	Keterangan
Batang Hari	Muara Bulian	SD NEGERI 112/I PERUMNAS	PINTAR-Cohort 1
Batang Hari	Muara Bulian	MIN 4/I Batang Hari	PINTAR-Cohort 1
Batang Hari	Pemayung	SD NEGERI 93/I LOPAK AUR	PINTAR-Cohort 1
Batang Hari	Pemayung	SD NEGERI 035/I TEBING TINGGI	PINTAR-Cohort 1
Tanjung Jabung Barat	Tungkal Ilir	SD NEGERI 003/V KUALA TUNGKAL	PINTAR-Cohort 1
Tanjung Jabung Barat	Tungkal Ilir	MIN 1 Kuala Tungkal	PINTAR-Cohort 1
Tanjung Jabung Barat	Betara	SD NEGERI 200/V PEMATANG LUMUT	PINTAR-Cohort 1
Tanjung Jabung Barat	Betara	SD NEGERI 015/V SERDANG JAYA	PINTAR-Cohort 1
Tanjung Jabung Timur	Mendahara Ulu	SD NEGERI 220/X P. MENCOLOK	PINTAR-Cohort 1
Tanjung Jabung Timur	Mendahara Ulu	SD NEGERI 215/X SEI TOMAN	PINTAR-Cohort 1
Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak Barat	SD NEGERI 061/X TALANG BABAT	PINTAR-Cohort 1
Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak Barat	MIN 2 Tanjab Timur	PINTAR-Cohort 1
Universitas Jambi	Kota Jambi	SDN 47/IV Kota Jambi	PINTAR-Cohort 1-LPTK
Universitas Jambi	Kota Jambi	SDN 131/IV Kota Jambi	PINTAR-Cohort 1-LPTK
UIN STS Jambi	Jaluko Ma. Jambi	MI Nurul Yaqin	PINTAR-Cohort 1-LPTK

Hasil Baseline Study EGRA dan EGMA yang dilakukan oleh PT. Myriad adalah sebagai berikut.

Kemampuan membaca siswa

Base: Semua responden, EGRA n = 815

Secara umum, kemampuan membaca siswa dalam studi ini lebih tinggi dari nilai rata-rata nasional (RTI, 2014). Lebih dari separuh siswa memiliki kemampuan membaca yang baik yang ditunjukkan oleh kefasihan membaca lisan serta pemahaman akan bacaan. Namun, sejumlah siswa meskipun sudah memiliki kefasihan membaca, tingkat pemahamannya akan bacaan masih terbatas.



Gambar 12. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal (Pengukuran EGRA)

Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGRA

Base: Semua responden, EGRA n = 815

Kinerja siswa di setiap sub-tugas EGRA nampak di atas rata-rata nasional. Hasil ini konsisten untuk ke lima propinsi yang diteliti.

Propinsi	Mengenal bunyi huruf (huruf/menit)	Membaca kata (kata/menit)	Membaca kata yang tak bermakna (kata/menit)	Kefasihan membaca secara lisan (kata/menit)	Pemahaman bacaan (% benar)	Pemahaman menyimak (% benar)	Dikte (% benar)
Semua propinsi	80.99	66.87	37.79	71.03	75.14%	68.42%	69.09%
Jambi	88.48	68.42	38.45	70.03	74.8%	63.5%	69.0%
Jawa Tengah	81.65	66.55	38.75	72.19	78.0%	73.7%	74.8%
Kalimantan Timur	79.71	72.24	40.91	79.67	79.2%	64.1%	68.1%
Riau	73.65	61.31	35.04	66.48	73.8%	68.7%	67.4%
Sumatera Utara	81.69	67.45	37.07	69.69	71.9%	72.3%	67.6%
Nasional*	75.00	-	29.90	52.10	62.80%	53.70%	72.2%

*EGRA Nasional yang diukur oleh RTI di tahun 2014

Gambar 13. Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGRA

⦿ Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGMA

Base: Semua responden, EGMA n = 815

Konsisten lintas propinsi yang diteliti, pola bilangan, penjumlahan dan pengurangan tingkat 2, serta soal cerita merupakan sub-tugas EGMA yang belum dikuasai oleh sebagian besar siswa. Namun demikian, kemampuan berhitung siswa di Jawa Tengah relatif lebih tinggi dari siswa di propinsi lainnya.

Propinsi	Mengenal bilangan		Membandingkan bilangan		Pola bilangan		Penjumlahan tingkat 1		Penjumlahan tingkat 2		Pengurangan tingkat 1		Pengurangan tingkat 2		Soal cerita
	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar/ upaya	# benar/ menit	% benar	% benar/ upaya	
Total	76.4%	28.11	91.5%	54.6%	84.3%	11.18	64%	80.4%	8.68	44.9%	38.6%				
Jambi	70.5%	25.83	90.9%	49.9%	84.5%	11.12	56%	80.3%	8.88	38.9%	37.2%				
Sumatera Utara	74.1%	29.98	91.5%	51.3%	84.6%	11.84	67%	78.8%	8.58	45.0%	43.6%				
Riau	73.5%	25.08	89.1%	51.6%	84.3%	10.10	60%	80.5%	8.07	43.6%	38.3%				
Jawa Tengah	92.7%	33.21	93.4%	65.7%	82.5%	11.75	73%	80.6%	9.38	56.9%	39.2%				
Kalimantan Timur	75.9%	28.09	93.7%	59.4%	85.6%	11.34	67%	82.5%	8.78	43.6%	33.3%				

Gambar 14. Kinerja siswa pada setiap sub-tugas EGMA

Early Grade Reading Assessment (EGRA): Survei ini dilakukan untuk kelas awal yaitu kelas 3 SD dimana seharusnya mampu membaca rata-rata 67 kata per menit dengan lancar. Hanya saja 59,4% dari mereka yang mampu memahami secara memadai apa yang mereka baca. Lebih dari 40% Siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman isi bacaan.

Early Grade Mathematics Assessment (EGMA): Siswa kelas 3 yang di survey pada umumnya dapat menghitung dan melakukan operasi bilangan sederhana, tetapi siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pemikiran konseptual untuk menyelesaikan masalah dan kurang dari 40% mampu memecahkan masalah cerita sederhana.

Temuan penting dari tes dalam Bahasa Indonesia dan matematika (kelas 4 dan 8) dan sains (kelas 5 dan 8) adalah sebagai berikut:

Bahasa Indonesia: Dari hasil survey, kelihatan dengan jelas bahwa banyak anak-anak kelas 4 di sekolah dasar mitra mengalami kesulitan dalam memahami makna bacaan yang mereka baca. Banyak ditemukan siswa sekolah dasar dan menengah pertama mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan ide-ide mereka secara terstruktur.

Matematika: Siswa sekolah dasar mengalami kesulitan tertentu termasuk mengenali nilai pecahan desimal dan sederhana serta operasi dengan pecahan desimal. Siswa di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama mengalami kesulitan besar dengan pertanyaan yang melibatkan penerapan konsep dan pemecahan masalah.

Science: Siswa relatif lemah di semua bidang, tetapi terutama penyampaian alasan atau membuat kesimpulan dari data. Mereka juga tampaknya tidak memiliki keterampilan pengukuran saat kerja praktek. Mereka memiliki pengetahuan yang lemah tentang istilah teknis dan kesulitan dalam menerapkan konsep ke situasi sehari-hari.

E. PELATIHAN TINGKAT PROVINSI DAN KABUPATEN/LPTK

1. *Training Of Trainer* Fasilitator Daerah dan Fasilitator Dosen

Training of Trainer (TOT) Fasilitator Daerah (FASDA) dan Fasilitator Dosen (FASDOS) dilaksanakan pada tanggal 17-21 September 2018 bertempat di Hotel Abadi Suite Jambi. Total peserta yang terlibat sebanyak 122 orang.

Materi Pelatihan yang diberikan terdiri atas:

1. Modul 1 Praktik yang Baik Pembelajaran di SD/MI
2. Modul 1 Praktik yang Baik Pembelajaran di SMP/MTs
3. Modul 1 Praktik yang Baik Manajemen Berbasis Sekolah di SD/MI dan SMP/MTs
4. Modul Khusus Fasilitator, Menjadi Fasilitator dan Pendamping yang Baik

Tabel 10. Daftar Peserta ToT dari Kabupaten dan LPTK

Kabupaten/LPTK/Instansi	Managemen		Pembelajaran		Total
	Berbasis Sekolah				
	SD/MI	SMP/MTs	SD/MI	SMP/MTs	
Batang Hari	6	6	9	10	31
Tanjung Jabung Barat	6	6	10	10	32
Tanjung Jabung Timur	6	6	9	10	31
Univ. Jambi	1	1	5	5	12
UIN STS	1	1	5	5	12
LPMP	1	1	1	1	4
Total Peserta	21	21	39	41	122

2. Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah Tingkat Kabupaten dan LPTK

Kepala sekolah dan pengawas sekolah merupakan pelaku kunci dalam pengelolaan sekolah termasuk dalam mewujudkan pembaharuan di suatu sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, pengenalan program kepada kepala sekolah dan pengawas mitra perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum para guru mendapat pelatihan agar para kepala sekolah/madrasah dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Pengenalan program tersebut dilakukan dalam bentuk pelatihan selama dua hari, termasuk kunjungan sekolah untuk praktik melakukan pemantauan. Unit-unit Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang dilatihkan meliputi:

- Unit 1: Pembelajaran Aktif
- Unit 2: Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
- Unit 3: Budaya Baca
- Unit 4: Pemantauan Sekolah
- Unit 5: Rencana Tindak Lanjut

Tujuan pelaksanaan pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan unsur-unsur dan contoh pembelajaran aktif.
2. Memperkenalkan konsep budaya baca, jenis-jenis kegiatan, dan menentukan tindakan kepala sekolah dan pengawas untuk menciptakannya di lingkungan sekolah/madrasah.
3. Meningkatkan pemahaman tentang MBS, mengidentifikasi ciri-ciri penerapannya, dan mendalami peran kepala sekolah dan pengawas.
4. Meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang sudah baik dan yang masih perlu dikembangkan terkait dengan pembelajaran, budaya baca, Peran Serta Masyarakat, dan Manajemen, serta merumuskan tindakan perbaikan dan penyebarluasan.
5. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk mewujudkan berbagai gagasan yang telah diperoleh dari pelatihan.

Hasil yang diharapkan:

1. Peserta mampu mengenali unsur-unsur dan contoh kegiatan pembelajaran aktif.
2. Peserta memahami konsep budaya baca, mengenali jenis-jenis kegiatan, dan dapat menentukan tindakan kepala sekolah dan pengawas untuk menciptakannya di lingkungan sekolah/madrasah.
3. Pemahaman peserta meningkat terkait dengan MBS, mampu mengidentifikasi ciri-ciri penerapannya, dan menentukan peran mereka dalam pengelolaan.
4. Peserta mampu mengidentifikasi hal-hal yang sudah baik dan yang masih perlu dikembangkan terkait dengan pembelajaran, budaya baca, Peran Serta Masyarakat, dan Manajemen, serta mampu merumuskan tindakan perbaikan dan penyeberluasan.
5. Peserta memiliki RTL secara individu untuk diwujudkan di sekolah/madrasah yang dipimpinnya atau sekolah/madrasah binaannya.

Pelaksanaan pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah di beberapa lokasi dengan detail sebagai berikut:

Tabel 11. Daftar Peserta Pelatihan MBS Prov. Jambi

Kabupaten/LPTK	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Peserta Pelatihan		Total
			Pengawas	Kasek/Guru Senior	
Batang Hari	18 - 19 Oktober 2018	SMPN 3 Batang Hari	3	22	25
Tanjung Jabung Barat	24-25 Oktober 2018	Aula SDN 003/V Kuala Tungkal	6	20	26
Tanjung Jabung Timur	31 Okt - 1 Nov 2018	Rumah Pintar Kab. Tanjabtim	10	20	30
UNJA & UIN STS	7-8 November 2018	Hotel Luminor Jambi	6	17	23

3. Pelatihan Pembelajaran SD/MI dan SMP/MTs

Salah satu tujuan penting pembelajaran adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Dari sekian banyak potensi, kreativitas merupakan potensi yang sangat penting dalam hidup mereka kelak.

Pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi tersebut antara lain 'Pendekatan Belajar Aktif'. Pendekatan tersebut telah lama dikenal para guru di Indonesia, paling sedikit sejak tahun 1979; namun, kualitas penerapannya di sekolah masih perlu ditingkatkan. Guru sangat penting memiliki pemahaman yang baik tentang pendekatan tersebut untuk mendukung peran penting mereka dalam mengembangkan potensi siswa tersebut di atas.

Program PINTAR memandang perlu untuk mendorong peningkatan penerapan pembelajaran aktif tersebut di sekolah dan madrasah. Upaya peningkatan tersebut diwujudkan antara lain dalam bentuk pelatihan dengan materi berikut:

1. Unit 1: Pembelajaran Aktif
2. Unit 2: Mengembangkan Pertanyaan/Tugas dan Lembar Kerja
3. Unit 3: Pengelolaan Lingkungan Belajar
4. Unit 4: Mengembangkan Budaya Baca
5. Unit 5: Praktik Mengajar
6. Unit 6: RTL

Tujuan dari pelatihan tersebut adalah:

1. Memperkenalkan unsur-unsur pembelajaran aktif serta mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan pembelajaran untuk tiap unsur pembelajaran aktif.
2. Melatih peserta untuk merumuskan pertanyaan produktif, imajinatif, dan terbuka; memahami komponen lembar kerja yang baik; dan merancang lembar kerja yang memuat pertanyaan tersebut.
3. Mengenali cara memanfaatkan beragam sumber belajar yang tersedia di dalam dan sekitar sekolah termasuk sudut baca, menyusun alternatif pengaturan meja-kursi siswa, memilih jenis pengelolaan siswa yang cocok dengan jenis kegiatan pembelajaran, dan melakukan pemajangan karya siswa sehingga bermanfaat untuk sumber belajar.
4. Mengidentifikasi alasan pentingnya membaca, mempraktikkan membacakan cerita (SD & MI), mempraktikkan membaca senyap (SD/MI dan SMP/MTs), dan mengidentifikasi cara praktis untuk mengembangkan budaya baca di sekolah.
5. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang mengakomodasi unsur-unsur pembelajaran aktif (MIKiR), pertanyaan/tugas (produktif, imajinatif, dan terbuka), pengelolaan lingkungan belajar yang efektif dan budaya baca; dan mempraktikkan langkah-langkah pembelajaran tersebut dalam kelas nyata.
6. Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk menerapkan berbagai gagasan yang diperoleh dalam pelatihan.

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah:

1. Peserta mengenali unsur-unsur dan contoh pembelajaran aktif serta mampu mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan pembelajaran untuk tiap unsur pembelajaran aktif.
2. Peserta mampu membuat pertanyaan produktif, imajinatif, dan terbuka; memahami lembar kerja yang baik; dan mampu merancang lembar kerja yang memuat pertanyaan tersebut.
3. Peserta mengenali cara memanfaatkan beragam sumber belajar yang tersedia di dalam dan/atau sekitar sekolah termasuk sudut baca; menyusun alternatif pengaturan tempat duduk siswa; memilih jenis pengelolaan siswa yang cocok dengan kegiatan pembelajaran; dan melakukan pemajangan karya siswa sehingga bermanfaat untuk sumber belajar.
4. Peserta mampu mengidentifikasi alasan pentingnya membaca; mempraktikkan membacakan cerita (SD & MI); mempraktikkan membaca senyap (SD/MI dan SMP/MTs); dan mengidentifikasi cara-cara praktis untuk mengembangkan budaya baca di sekolah.
5. Peserta dapat merancang perangkat pembelajaran yang mengakomodasi unsur-unsur pembelajaran aktif (MIKiR), pertanyaan/tugas (produktif, imajinatif, dan terbuka), pengelolaan lingkungan belajar yang efektif dan budaya baca; dan mempraktikkan langkah-langkah pembelajaran tersebut dalam kelas.
6. Peserta memiliki Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk menerapkan berbagai gagasan yang diperoleh dalam pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan Pembelajaran SD dan SMP pada tahun 2018 dapat terlaksana di Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur dan LPTK (UNJA & UIN). Kabupaten Batang Hari, tidak bisa dilaksanakan tahun 2018 dikarenakan keterbatasan waktu yang tidak tepat bagi para peserta mengikuti pelatihan tersebut. Pelatihan Pembelajaran di Kab. Batang Hari dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Berikut detail pelaksanaan di beberapa lokasi pelatihan:

Tabel 12. Daftar Peserta Pelatihan Pembelajaran Prov. Jambi

Kabupaten/LPTK	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Peserta Pelatihan		Total
			SD/MI	SMP/MTs	
Batang Hari	-	-	-	-	0
Tanjung Jabung Barat	21-23 November 2018	Aula MTsN 1 Tanjabar dan	75	39	232
	27-29 November 2018	Hotel Cahaya Kuala Tungkal	67	51	
Tanjung Jabung Timur	12-14 November 2018	Aula PKK Tanjabar dan Aula	70	49	234
	15-17 November 2018	Kantor Bersama	71	44	
UNJA & UIN STS	19-21 November 2018	LPMP Jambi	51	47	195
	22-24 November 2018		51	46	
Total Peserta			385	276	661

F. DISTRICT STAKEHOLDER MEETING KABUPATEN

District Stakeholder Meeting atau pertemuan pemangku kepentingan pendidikan tingkat kabupaten dilaksanakan untuk membangun kesepahaman dan sinkronisasi program antara program PINTAR dengan program yang akan dilakukan Dinas Pendidikan kabupaten serta Kementerian Agama untuk Implementasi Pembelajaran Aktif, MBS dan Budaya Baca pada tahun Anggaran 2019.

Pelaksanaan kegiatan *District Stakeholder Meeting* di 3 Kabupaten:

1. Kabupaten Batang Hari, tanggal 4 Desember 2018 di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Batang Hari.
2. Kabupaten Tanjung Jabung Timur, tanggal 5 Desember 2018 di Aula Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur.
3. Kabupaten Tanjung Jabung Barat, tanggal 4 Desember 2018 di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tanjung Jabung Barat.

Peserta yang hadir pada kegiatan tersebut adalah Kepala Dinas Pendidikan dan staff disetiap kabupaten, Perwakilan Bappeda, Kepala Kantor Kemenag atau yang mewakili, Pengurus KKG, MGMP, KKKS dan MKKS serta Perwakilan Fasilitator daerah.

Tujuan utama kegiatan ini diselenggarakan adalah:

1. Memberikan gambaran awal kondisi sekolah mitra (praktik baik dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki) di masing-masing kabupaten/kota berdasarkan temuan awal hasil *baseline survey*, EGRA dan EGMA.
2. Memberikan gambaran tentang tahapan dan strategi program PINTAR sebagai respon atas temuan awal.
3. Melakukan inisiasi kerangka penyelarasan program PINTAR ke dalam rencana kerja institusi tahun anggaran 2019/2020.
4. Memberikan gambaran proses dan anggaran untuk diseminasi yang didanai oleh Pemerintah Kabupaten/Kota/Dinas Pendidikan/Gugus/Sekolah.

Berikut disampaikan rangkuman hasil paparan Kepala Dinas Pendidikan dan Kemenag serta diskusi yang telah terjadi.

Kabupaten Batang Hari:

1. Dinas Pendidikan & Kebudayaan akan menganggarkan untuk diseminasi pada anggaran perubahan 2019/2010.
2. Bappeda melalui Kabid Sosial Budaya akan mendukung diseminasi program PINTAR.
3. Kementerian Agama akan melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah MI dan MTS untuk diseminasi program PINTAR.
4. Peserta Stakeholder yang hadir sangat berharap Tanoto Foundation bisa menyebarkan program PINTAR ke kecamatan-kecamatan lainnya.
5. Kabid GTK menyarankan agar FASDA (Fasilitator Daerah) yang terpilih untuk memberikan contoh pembelajaran yang baik di sekolah-sekolah tempat mereka mengajar.

6. Bappeda dan Dinas Pendidikan & Kebudayaan mengusulkan adanya pertemuan lebih lanjut untuk membahas anggaran diseminasi secara terfokus.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur:

1. Dinas Pendidikan sudah mengalokasikan dana untuk diseminasi program PINTAR untuk jenjang SD dan SMP.
2. Sekolah-sekolah dibawah Kementerian Agama (MI dan MTS) akan diikutsertakan dalam anggaran Dinas Pendidikan dengan cara adanya MoU antara Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama.
3. Diseminasi program PINTAR dilakukan pada semester awal tahun ajaran 2019/2020 karena anggaran tersebut baru bisa direalisasikan pada bulan Maret 2019.
4. Instrument baseline survey diselaraskan dengan instrument yang ada di Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama.
5. Diseminasi PINTAR direncanakan di 3 kecamatan yaitu: Kec. Sabak Timur, Kec. Geragai dan Kec. Dendang.
6. Tanoto Foundation, Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama akan melakukan pertemuan lebih lanjut untuk membahas diseminasi.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat:

1. Dinas Pendidikan & Kebudayaan akan mengalokasikan untuk diseminasi pada anggaran perubahan 2019/2010.
2. Bappeda melalui Kabid Sosial Budaya akan mendukung diseminasi program PINTAR.
3. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Tanoto Foundation diharapkan agar dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama untuk menghindari kekosongan tenaga pengajar disekolah saat melakukan kegiatan diluar sekolah.
4. Bappeda berharap hasil baseline survey bisa menjadi motivasi untuk Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama serta para guru agar bisa diimplementasikan dengan baik disekolah-sekolah.
5. Tanoto Foundation, Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama akan melakukan pertemuan lebih lanjut untuk membahas anggaran diseminasi

G. CERITA PRAKTIK BAIK DAMPAK PROGRAM

Pasca pelatihan MBS dan Pembelajaran, telah banyak muncul praktek baik dan perubahan positif dari implementasi modul 1 program PINTAR. Perubahan-perubahan positif yang telah dilakukan telah di-*posting* melalui *Facebook* "Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan". Praktik-praktik baik tersebut juga telah disebarkan melalui *news/letter*, media massa, dan video. Berikut beberapa perubahan inspiratif yang terjadi disekolah, madrasah, dan LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation.

1. Manajemen Berbasis Sekolah



Pembangunan tower untuk penguat sinyal di SMPN 4 Betara Tanjung Jabung Barat, tower ini dibangun oleh masyarakat dan orang tua di sekitar sekolah. Total biaya yang dikumpulkan berdasarkan bantuan dari orang tua terkumpul 15 juta untuk membangun tower tersebut. Tujuan pembangunan tower untuk literasi digital, pembelajaran dan UNBK.



SDN 47 Kota Jambi sebagai mitra LPTK Universitas Jambi Program PINTAR Tanoto Foundation terus mengembangkan kualitas pendidikan, salah satunya penyusunan RKAS tahun 2019 dan kegiatan orang tua seperti pengecatan di ruang kelas (gambar paling kanan).



SMPN 3 Batang Hari melakukan kegiatan peran serta masyarakat, dengan manajemen sekolah yang terbuka, membuat masyarakat berbondong-bondong membantu sekolah, seperti mengecat dan memperbaiki meja yang rusak.

2. Budaya Baca

Membaca Senyap

Gerakan Budaya Baca Mahasiswa PGSD UNJA

Jambi - Dr. Yantoro, dosen pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Universitas Jambi (UNJA) mengajak mahasiswanya membaca buku-buku bacaan yang mereka miliki atau pinjam di perpustakaan. Sebelum perkuliahan dimulai mahasiswa membaca buku selama 15 menit. "Kegiatan ini oleh-oleh dari pelatihan Tanoto Foundation yang saya ikuti. Saya ingin membiasakan mahasiswa membaca buku bacaan," kata Pak Yantoro yang juga fasilitator dosen LPTK mitra Program PINTAR Tanoto Foundation.

Pada kegiatan membaca senyap tersebut, mahasiswa diperbolehkan membaca buku dari gawai pintar yang mereka miliki. Mereka bisa mengunduh buku-buku bacaan tersebut dari elektronik file yang diberikan oleh dosen melalui aplikasi whatsApp group kelas.

"Yang terpenting kegiatan ini bisa membuat mahasiswa terbiasa dan senang membaca. Mereka akan menjadi guru yang mengajak siswanya untuk senang membaca sehingga mahasiswa calon guru perlu ditumbuhkan kesenangannya membaca buku," tukas Pak Yantoro. Mahasiswa juga merespons positif kegiatan ini. Mereka merasa minat membacanya dibangun setelah lama tertidur.



Mahasiswa PGSD Universitas Jambi sedang membaca senyap buku-buku bacaan yang mereka miliki. Cat ruang perkuliahan juga dibuat ceria untuk memberikan nuansa yang menyenangkan seperti di SD.

"Kebanyakan mahasiswa akan membaca buku kalau ujian. Sekarang kebiasaan membaca mereka sudah tumbuh dan ada yang bilang menjadi lebih fokus dalam membaca," katanya. Yang juga menarik, dinding ruang kelas perkuliahan PGSD UNJA dilukis dengan gambar mural yang bernuansa ceria. Lukisan mural ini, menurut Pak Yantoro untuk memberikan inspirasi kepada mahasiswa dalam menata ruangan kelas yang membuat siswa menjadi nyaman dan betah dalam belajar.



Dalam rangka mensosialisasikan budaya baca, SMPN 12 Tanjung Jabung Timur mengangkat duta baca. Tujuannya adalah siswa lain tertarik untuk membaca buku, sehingga menjadi budaya. Konsep ini seperti peer educator, atau mengajak teman sebaya aktif membaca buku.



SDN 005/V Kuala Tungkal Kab. Tanjung Jabung Barat sudah melaksanakan kegiatan pojok baca, beberapa kelas di sekolah ini tampak sudah memajang buku untuk melaksanakan budaya baca. Hasil pelatihan Tanoto Foundation berhasil dipraktikkan guru di sekolah tersebut.



SDN 20/1 Jembatan Mas Kabupaten Batang Hari didukung orang tua siswa dalam mengembangkan budaya baca, setiap orang tua memberikan buku bacaan kepada sekolah tersebut. Buku bacaan itu nantinya akan dibaca anaknya di dalam kelas.

3. Pembelajaran



Pembelajaran aktif di SMPN 7 Muaro Jambi dengan pendekatan MIKiR tentang eksperimen kertas warna warni dalam menemukan konsep adaptasi dan seleksi alam. SMPN 7 Muaro Jambi merupakan sekolah mitra LPTK Universitas Jambi.



Pembelajaran aktif kelas 1 MI Ath-Thohiriyah Muara Bulian dengan pendekatan MIKiR. Siswa di madrasah ini belajar berhitung dengan menggunakan media kertas bekas dibuat menyerupai cincin. Lalu mereka mulai menghitung jumlah cincin yang mereka buat dan bergantian menghitung kelompok lainnya.



Pembelajaran aktif mahasiswa Universitas Jambi oleh salah seorang dosen, yaitu Hendra. Pembelajaran aktif ini merupakan imbas dari kerja sama antara program PINTAR Tanoto Foundation dengan kampus Universitas Jambi. Tampak dalam gambar, mahasiswa PGSD melakukan pembelajaran dengan pendekatan MIKiR, mulai dari mengalami, Interaksi, Komunikasi hingga Refleksi.

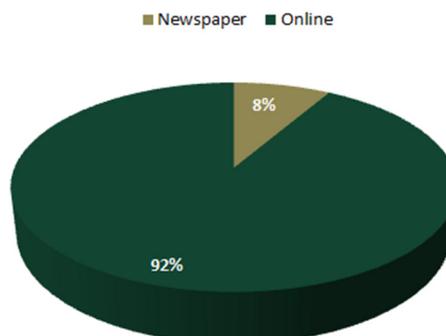
H. MEDIA MONITORING

Tanoto Foundation memandang media massa sebagai salah satu mitra strategis pemangku kepentingan pendidikan yang memiliki peran penting dalam penguatan penyebaran luasan praktik yang baik. Tanoto Foundation senantiasa bersinergi dengan media agar praktik baik dapat diterima oleh penerima manfaat dalam skala yang lebih luas dan cepat.

Dalam kurun waktu Januari-Desember 2018. Tercatat 202 pemberitaan baik dari media cetak maupun online yang terdiri dari 17 media cetak dan 185 media online.

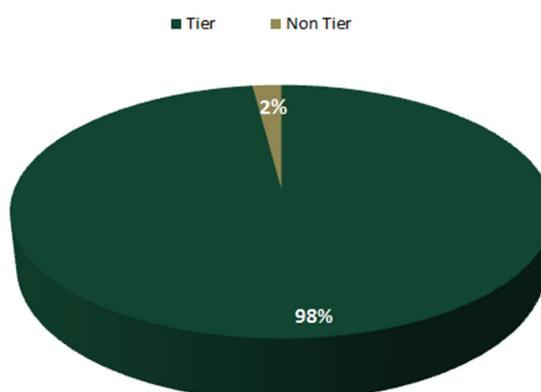
Detail topik berita yang paling dipublikasikan media dapat dilihat pada diagram-diagram di bawah.

Persentase Liputan Media Cetak dan Online



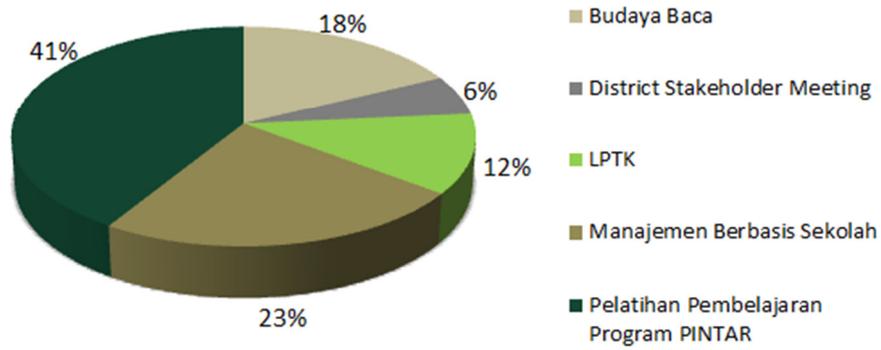
Gambar 15. Persentase Liputan Media Cetak dan Online 2018

Persentase Liputan Media Tier dan Non Tier



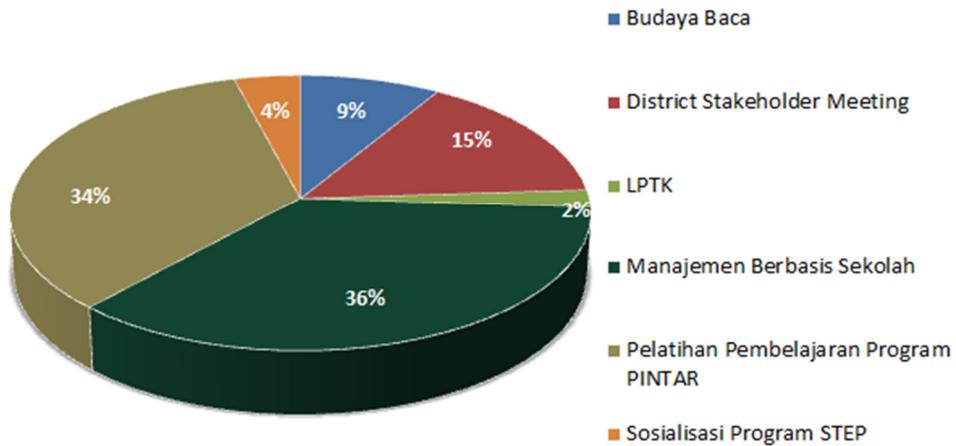
Gambar 16. Persentase Liputan Media Tier dan Non Tier

Persentase Liputan Media Cetak berdasarkan Konten Berita



Gambar 17. Diagram topik berita dalam pemberitaan media online program PINTAR Tanoto Foundation Januari-Desember 2018

Persentase Liputan Media Berdasarkan Konten Berita



Gambar 18. Diagram topik berita dalam pemberitaan media cetak program PINTAR Tanoto Foundation Januari-Desember 2018

GALERI FOTO

A. MOU DENGAN KABUPATEN DAN LPTK MITRA DI PROVINSI JAMBI



Tanoto Foundation melakukan pembahasan MoU dengan 3 kabupaten mitra dan LPTK. Setelah disepakati, ditanda tangani Perjanjian Kerja Sama antara 3 pemerintah kabupaten mitra dan LPTK dari Universitas Jambi serta UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

B. PEMILIHAN GUGUS DAN SEKOLAH



Tanoto Foundation bersama Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama di 3 Kabupaten mitra yaitu Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Batang Hari berdiskusi memilih sekolah dan madrasah mitra program PINTAR Tanoto Foundation.

C. PEMILIHAN FASILITATOR KABUPATEN



Tanoto Foundation bersama Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama di 3 Kabupaten mitra yaitu Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Batang Hari sedang melakukan kegiatan pemilihan fasilitator daerah.

D. PEMILIHAN LPTK MITRA



Tanoto Foundation telah memilih LPTK Mitra, yaitu UIN Sulthan Thaha Saifuddin (kiri) dan Universitas Jambi (kanan).

E. SOSIALISASI PROGRAM PINTAR DI KABUPATEN DAN LPTK



Tanoto Foundation bersama 3 kabupaten mitra di Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat dan Batang Hari menyelenggarakan sosialisasi program PINTAR Tanoto Foundation. Peserta yang terlibat dari kegiatan ini adalah stakeholder kabupaten, kepala sekolah, guru, fasilitator daerah, kepala UPTD, hingga pengawas SD dan SMP.

F. SOSIALISASI PROGRAM DI LPTK /INTRODUCTORY MEETING



Tanoto Foundation bersama mitra LPTK Universitas Jambi dan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menyelenggarakan sosialisasi program sekaligus menyusun rencana kerja pelatihan program PINTAR Tanoto Foundation bagi sekolah dan madrasah mitra LPTK.

G. MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM SERTA HASILNYA



Tanoto Foundation enumerator yang akan diterjunkan ke sekolah dan madrasah mitra di 3 kabupaten mitra PINTAR Tanoto Foundation yaitu Tanjung Jabung Barat, Batang Hari dan Tanjung Jabung Timur, serta sekolah dan madrasah mitra LPTK.

H. PELATIHAN FASILITATOR DAERAH DAN SEKOLAH



Tanoto Foundation melatih fasilitator dosen dan fasilitator daerah di Jambi. Peserta berasal dari 3 kabupaten mitra, yaitu Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Batang Hari. Adapun Fasilitator dosen berasal dari Universitas Jambi dan UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

I. PELATIHAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TINGKAT KABUPATEN



Tanoto Foundation melatih kepala sekolah dan kepala madrasah mitra di 3 kabupaten mitra PINTAR Tanoto Foundation yaitu Tanjung Jabung Barat, Batang Hari dan Tanjung Jabung Timur pelatihan manajemen berbasis sekolah.

J. PELATIHAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH LPTK



Tanoto Foundation juga melatih kepala sekolah dan kepala madrasah mitra LPTK Universitas Jambi dan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

K. PELATIHAN PEMBELAJARAN SD/MI DAN SMP/MTS LPTK



Tanoto Foundation melatih guru-guru SD dan MI serta SMP dan MTs mitra LPTK Universitas Jambi dan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

L. PELATIHAN PEMBELAJARAN SMP/MTS KABUPATEN



Tanoto Foundation juga melatih guru-guru SMP dan MTs di 3 kabupaten mitra program PINTAR Tanoto Foundation, yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Batang Hari, selain pelatihan, para peserta juga praktik langsung di sekolah.

M. PELATIHAN PEMBELAJARAN SD/MI KABUPATEN



Tanoto Foundation juga melatih guru-guru SD dan MI di 3 kabupaten mitra program PINTAR Tanoto Foundation, yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Batang Hari, selain pelatihan, para peserta juga praktik langsung di sekolah.

G. DISTRICT STAKEHOLDER MEETING KABUPATEN



Tanoto Foundation bersama 3 kabupaten mitra Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tanjung Jabung Barat dan Batang Hari melaksanakan kegiatan district stakeholder meeting. Kegiatan ini bertujuan mendorong kabupaten mitra mendiseminasikan (mengadopsi) program PINTAR Tanoto Foundation.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sekolah Mitra Program PINTAR Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	KECAMATAN / GUGUS
1	SDN 07/X Parit Culum I	Parit Culum I	Muara Sabak Barat
2	SDN 52/X Rano	Rano	Muara Sabak Barat
3	SDN 61/X Talang Babat	Talang Babat	Muara Sabak Barat
4	SDN 63 / X Nibung Putih	Nibung Putih	Muara Sabak Barat
5	SDN 114/X Geragai	Pandan Jaya	Muara Sabak Barat
6	SDN 211/X Geragai	Kota Baru	Muara Sabak Barat
7	SDN 217/X Parit Culum I	Parit Culum I	Muara Sabak Barat
8	MIN 2 Tanjab Timur	Parit Culum II	Muara Sabak Barat
9	SMPN 4 Tanjab Timur	Sido Mukti	Muara Sabak Barat
10	SMPN 12 Tanjab Timur	Kota Baru	Muara Sabak Barat
11	SMPN 17 Tanjab Timur	Parit Culum I	Muara Sabak Barat
12	MTsN 4 Tanjab Timur	Pandan Jaya	Muara Sabak Barat
13	SDN 81/X Pematang Rahim	Pematang Rahim	Mendahara Ulu
14	SDN 122/X Sungai Beras	Sungai Beras	Mendahara Ulu
15	SDN 150/X Bukit Tempurung	Bukit Tempurung	Mendahara Ulu
16	SDN 208/X Simpang Tuan	Simpang Tuan	Mendahara Ulu
17	SDN 215/X Sei Toman	Sei Toman	Mendahara Ulu
18	SDN 220/X Pematang Mencilok	Pematang Mencilok	Mendahara Ulu
19	MI Islamiyah	Lagan Tengah	Mendahara Ulu
20	MIS Hidayatul Muhtadiin	Pematang Rahim	Mendahara Ulu
21	SMPN 19 Tanjab Timur	Mendahara Ulu	Mendahara Ulu
22	SMPN 27 Tanjab Timur	Pandan Lagan	Mendahara Ulu
23	SMPN 31 Tanjab Timur	Pematang Rahim	Mendahara Ulu
24	MTsN 3 Tanjab Timur	Mendahara Ulu	Mendahara Ulu

Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	KECAMATAN / GUGUS
1	SDN 001/V Kuala Tungkal	Tungkal IV Kota	Tungkal Ilir
2	SDN 003/V Kuala Tungkal	Tungkal IV Kota	Tungkal Ilir
3	SDN 005/V Kuala Tungkal	Tungkal IV Kota	Tungkal Ilir
4	SDN 061/V Kuala Tungkal	Tungkal IV Kota	Tungkal Ilir
5	SDN 072/V Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
6	SDN 073/V Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
7	MIN 1 Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
8	MIS Hidayatul Islamiyah 001	Bram Itam Raya	Tungkal Ilir
9	SMPN 002/V Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
10	SMPN 003/V Kuala Tungkal	Sriwijaya	Tungkal Ilir
11	SMPN 005/V Kuala Tungkal	Tungkal II	Tungkal Ilir
12	MTsN 1 Kuala Tungkal	Tungkal	Tungkal Ilir
13	SDN 015/V Serdang Jaya	Serdang Jaya	Betara
14	SDN 022/V Pematang Lumut	Pematang Lumut	Betara
15	SDN 060/V Parit Panglong	Parit Panglong	Betara
16	SDN 134/V Parit Arman	Parit Arman	Betara
17	SDN 177/V Terjun Jaya	Terjun Jaya	Betara
18	SDN 200/V Pematang Lumut	Pematang Lumut	Betara
19	MIS 006 Hidayatul Islamiyah	Bunga Tanjung	Betara
20	MIS Nurul Ihsan	Bunga Tanjung	Betara
21	SMPN 2 Betara	Pematang Lumut	Betara
22	SMPN 4 Betara	Sungai Terap	Betara
23	SMPN Satu Atap 3 Betara	Terjun Jaya	Betara
24	MTsN 2 Tanjab Barat	Mandala Jaya	Betara

Kabupaten Batang Hari

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	KECAMATAN / GUGUS
1	SDN 13/I Muara Bulian	Lintas Bulian/Ma Tembesi	Muara Bulian
2	SDN 064/I Muara Bulian	RT 06, Kel. Teratai	Muara Bulian
3	SDN 034/I Teratai	Jl. Muara Bulian RT.16	Muara Bulian
4	SDN 045 Sridadi	Jl. Sumatera	Muara Bulian
5	SDN 080/I Km 3 Muara Bulian	Kel. Rengas Condong	Muara Bulian
6	SDN 111/I Muara Bulian	Jl. Jend. Sudirman, km 4	Muara Bulian
7	SDN 112/I Perumnas	Muara Bulian	Muara Bulian
8	MIN 1/I Batang Hari	Muara Bulian	Muara Bulian
9	MIN 4/I Batang Hari	Muara Bulian	Muara Bulian
10	MIS At Thohiriyah	Desa Teratai, Ma. Bulian	Muara Bulian
11	SMPN 3 Batang Hari	Jl. Gajah Mada, Kel Teratai	Muara Bulian
12	SMPN 19 Batang Hari	Kel. Sridadi	Muara Bulian
13	SMPN 21 Batang Hari	Km.3 Kel.Rengas Condong	Muara Bulian
14	MTsN 1 Batang Hari	Desa Rengas Condong	Muara Bulian
15	SDN 016/I Selat	Selat, Pelayung	Pelayung
16	SDN 020/I Jembatan Mas	Jembatan emas	Pelayung
17	SDN 030/I Pulau Betung	Jl. Pasar Selat	Pelayung
18	SDN 035/I Tebig Tinggi	Jl. Jambi/Ma. Bulian km 45	Pelayung
19	SDN 043/I Selat	Jl. Jambi/Ma. Bulian km 25	Pelayung
20	SDN 082/I Serasah	Jembatan Mas	Pelayung
21	SDN 93/I Lopak Aur	Jl. Selat/Lubuk Ruso, RT.06	Pelayung
22	SDN 145/I Tebing Tinggi	Desa Lopak Aur	Pelayung
23	SMPN 7 Batang Hari	Kel. Selat	Pelayung
24	SMPN 17 Batang Hari	Jembatan Mas	Pelayung
25	SMP IT As-Shiddiqi	Kel. Jembatan Mas	Pelayung
26	MTsN 5 Batang Hari	Lubuk Ruso	Pelayung

Lampiran 2. Daftar Fasilitator Daerah Kabupaten Batang Hari

NO	NAMA	INSTANSI	SPEKIFIKASI FASDA	JENJANG
1	Yati Karwati, M.Pd.	SDN 51/I Sp Kubu Kandang	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Arlely, S.Pd.	SDN 20/I Jembatan Mas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
3	Nurkisma, S.Pd.	SDN 176/I Karya Mukti	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
4	Saparudin, S.Pd.	SDN 173/I Senami	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
5	Jamaluddin, S.Pd.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
6	Lena Yespita, S.Pd.SD.	SDN 95/I Olak	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
7	Mutmainah, S.Pd.	SDN 168/I Tidar Kuranji	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
8	Indriani Fulleh Z., S.Pd.	SDS Permata Agri Bulian	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
9	Suciati, S.Pd.SD.	SDN 194/I Sungai Abang	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
10	Sukana, M.Pd.	MIN Muara Bulian	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
11	Masril, S.Pd.	SDN 35/I Tebing Tinggi	Pembelajaran Matematika	SD/MI
12	Hedly Nasril, S.Pd.SD.	SDN 20/I Jembatan Mas	Pembelajaran Matematika	SD/MI
13	Dedi Kurniawan, S.Pd.	SDN 163/I Bulian Jaya	Pembelajaran IPA	SD/MI
14	Faisal Agus Saputra, S.Pd.	SDN 45/I Sridadi	Pembelajaran IPA	SD/MI
15	Marsis, S.Pd. SD.	SDN 144/I Bring Kuning	Pembelajaran IPS	SD/MI
16	Budi cahyono	SMPN 21 Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
17	Rahmini	SMPN 3 Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
18	Ahmad sholahuddin	Kemenag Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
19	Darmawijaya Nur	SMPN 11 Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
20	Orde Yani	SMPN 19 Batang Hari	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
21	Imron	MTs Al Hidayah	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
22	Sri Wahyuni	SMPN 3 Batang Hari	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
23	Metty Hartina	SMPN 21 Batang Hari	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
24	Dedi Hendriyanto	SMPN 19 Batang Hari	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
25	Ahmad Jalaluddin	SMPN 32 Batang Hari	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
26	Resty Neli	SMPN 19 Batang Hari	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
27	Pepi Mayasari	SMPN 3 Batang Hari	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
28	Rahmiyati YS	SMPN 21 Batang Hari	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
29	Titien Suprihatien	SMPN 11 Batang Hari	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
30	Yanti Susanty	SMPN 6 Batang Hari	Pembelajaran IPS	SMP/MTs
31	Syafyendri	SMPN 7 Batang Hari	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	NAMA	INSTANSI	SPESIFIKASI FASDA	JENJANG
1	Nuraini, S.Pd.	SDN 3/V Kuala Tungkal	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Elita, S.Pd.	SDN 92/V Gemuruh	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
3	Sri Utami, S.Pd.	SDN 180/V Lampisi	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
4	Mutia Lafrida, S.Pd.	SDN 173/V Tanjung Benanak	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
5	Edison Silaban, S.Pd.	SDN 60/V Mekar Jaya	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
6	Alexander Purba, S.Pd.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
7	Diana Indrawati, M.Pd.	SDN 174/V Intan Jaya	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
8	Suprpti, S.Pd.SD.	SDN 92/V Gemuruh	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
9	Sodimah, S.Pd.	SDN 169/V Cinta Damai	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
10	Iswadi, S.Pd.SD.	SDN 3/V Kuala Tungkal	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
11	E. Daryanti, S.Pd.SD.	SDN 88/V Taman Raja	Pembelajaran Matematika	SD/MI
12	Yunairi Fariana, S.Pd.SD.	SDN 3/V Kuala Tungkal	Pembelajaran Matematika	SD/MI
13	Agus Wagio, S.Pd.SD.	SDN 180/V Lampisi	Pembelajaran IPA	SD/MI
14	Khairul Fadhli, M.Pd.I.	MIN 1 Tanjung Jabung Barat	Pembelajaran IPA	SD/MI
15	Kiswanto, S.Pd.SD.	SDN 169/V Cinta Damai	Pembelajaran IPS	SD/MI
16	Sampurna, S.Pd.SD.	SDN 5/V Kuala Tungkal	Pembelajaran IPS	SD/MI
17	Hartanta	SMPN 1 Merlung	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
18	Nahrudin	SMPN 3 Pengabuan	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
19	Yuliana Susiyanti	SMPN 6 Merlung	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
20	Nurmahfuz	Dinas Pendidikan	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
21	Rudianto	SMPN 4 Betara	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
22	Mursyidah	SMPN 4 Kuala Tungkal	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
23	Budi Teguh Harianto	SMPN Satap 7 Pengabuan	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
24	Resiani	SMPN 1 Merlung	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
25	Nora Handayani	MTsN 1 Tanjab Barat	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
26	Pauzan Najri	SMPN 2 Kuala Tungkal	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
27	Edi Hariyanto	SMPN 2 Kuala Tungkal	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
28	Amrina	SMPN 5 Kuala Tungkal	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
29	Nurhafizah	SMPN 2 Kuala Tungkal	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
30	Arnida	SMPN 1 Kuala Tungkal	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
31	Heri Anang Santoso	MTsN 2 Tanjab Barat	Pembelajaran IPS	SMP/MTs
32	Yudha Perdana	SMPN 4 Betara	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	NAMA	INSTANSI	SPESIFIKASI FASDA	JENJANG
1	Wagimin, S.Pd.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Slamet, I.H., S.Pd.SD.	SDN 215/X Sungai Toman	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
3	Aziz, S.Pd.	MIN 2 Tanjung Jabung Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
4	Suyamto, S.Pd.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
5	Maeran, S.Pd.SD.	SDN 95/X Rantau Indah	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
6	Amir, S.IP.	Pengawas	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
7	Raden Abdul Kadir, S.Pd.	SDN 79/X Kota Raja	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
8	Misro, S.Pd.	SDN 7/X Parit Culum I	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
9	Agus Budi Hartono	SDN 168/X Pandan Sejahtera	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
10	Dafni, S.Pd.SD.	SDN 61/X Talang Babat	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
11	Subakri, S.Pd.I.	MIN 2 Tanjung Jabung Timur	Pembelajaran Matematika	SD/MI
12	Deby Utoyo, S.Pd.SD.	SDN 114/X Pandan Jaya	Pembelajaran Matematika	SD/MI
13	Deni Sulistiowati N, M.Pd.	SDN 61/X Talang Babat	Pembelajaran IPA	SD/MI
14	Hamiyati, S.Pd.SD.	SDN 114/X Pandan Jaya	Pembelajaran IPA	SD/MI
15	Hendriadi, S.Pd.SD.	SDN 215/X Sungai Toman	Pembelajaran IPS	SD/MI
16	Darno Harun	Dinas Pendidikan	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
17	Supriono Santoso	SMPN 2 Tanjab Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
18	Anita Sriyanti	SMPN 12 Tanjab Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
19	Ellen Della Purba	Dinas Pendidikan	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
20	Abdullah	SMPN 5 Tanjab Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
21	Muhammad Amin	MTsN 4 Tanjab Timur	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
22	Liza Rezeki	SMPN 27 Tanjab Timur	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
23	Tritin Retnosatri	SMPN 17 Tanjab Timur	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
24	Kurniawati	SMPN 17 Tanjab Timur	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
25	Pevi Diesyuniza	SMPN 21 Tanjab Timur	Pembelajaran B. Inggris	SMP/MTs
26	Maria Ulpah	SMPN 17 Tanjab Timur	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
27	Ismael	SMPN 3 Tanjab Timur	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
28	Muhammad Taufik	SMPN 12 Tanjab Timur	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
29	Prasojo	SMPN 2 Tanjab Timur	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
30	Dwi Nanda Akhmad	SMPN 21 Tanjab Timur	Pembelajaran IPS	SMP/MTs
31	Susi Enimiaty	SMPN 24 Tanjab Timur	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

Lampiran 3. Daftar Sekolah Mitra LPTK

Universitas Jambi

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1	SDN 211/IX Medalo Darat	Mendalo Darat Jakulo Muaro Jambi
2	SDN 73/IX Simpang Sei Duren	Simapng Sungai Duren Jakulo Muaro Jambi
3	SDN 236/IX Aur Duri	Aur Duri Jakulo Muaro Jambi
4	SDN 47 Kota Jambi	Jln. R.E. Martadinata 38 Telanaipura
5	SDN 131 Kota Jambi	Jln. Kapten A. Khatib Pematang Sulur, Telanaipura
6	SDN 76/IX Mendalo Darat	Mendalo Darat Jakulo Muaro Jambi
7	SMP NEGERI 01 MUARO JAMBI	SimP. Sungai Duren Mendalo Darat, Jaluko, Muaro Jambi
8	SMP NEGERI 07 MUARO JAMBI	Lintas Jambi Sengeti KM3, Mendalo Darat, Jaluko, Ma Jambi
9	SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI	Jln Pematang Gajah, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH
1	MI Nurul Yaqin	Simp. Sungai Duren
2	MI Al-Mukhlisin	Pemancar Indosiar
3	MI Nurul Hikmah	Sungai Kambang
4	MI Muhajirin	-
5	MI Kurnia	Jl. Asparagus I
6	MI Nurul Iman	Pematang Gajah
7	MTS Labor UIN STS Jambi	Telanaipura
8	MTS Pijoan	Pijoan
9	MTS Kenali Asam	Pinang Merah

Lampiran 4. Daftar Fasilitator Dosen LPTK Universitas Jambi (UNJA)

No	NAMA	SPESILISASI	JENJANG
1	Dr. Yantoro, M.Pd.	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Hendra Budiono S.Pd M.Pd.	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
3	Drs. Maryono, M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
4	Suci Hayati S.Pd., M.Pd	Pembelajaran Matematika	SD/MI
5	Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPA	SD/MI
6	Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si.	Pembelajaran IPS	SD/MI
7	Dra. Armiwati, M.Hum.	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
8	Indri Anas Tasia, SS, MA., M.Ed.	Pembelajaran Bahasa Inggris	SMP/MTs
9	Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
10	Sri Winarni, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
11	Febrika Rahmat Basuki, S.Pd., M.Pd	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
12	Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

UIN Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi

No	NAMA	SPESILISASI	JENJANG
1	Dian Nisa Istofa, M.Pd.I	Manajemen Berbasis Sekolah	SD/MI
2	Amirul Mukminin Al-Anwary, M.Pd.I	Pembelajaran Kelas Awal	SD/MI
3	Paujan Azim, M.Pd.I	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SD/MI
4	Kiki Fatmawati, M.Pd.	Pembelajaran Matematika	SD/MI
5	Nasyariah Siregar, M.Pd.I	Pembelajaran IPA	SD/MI
6	Prof.Dr.H.Lias Hasibuan.MA	Pembelajaran IPS	SD/MI
7	Dr. Mahluddin, M.Pd.I	Manajemen Berbasis Sekolah	SMP/MTs
8	Reni Andriani, S.S., M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Inggris	SMP/MTs
9	Dra. Umil Muhsinin, M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	SMP/MTs
10	Muhammad Hasbi, M.Pd.	Pembelajaran Matematika	SMP/MTs
11	Try Susanti, M.Si.	Pembelajaran IPA	SMP/MTs
12	Ihtiati, M.Pd.	Pembelajaran IPS	SMP/MTs

Lampiran 5. Daftar Enumerator Baseline Survey

Daftar Enumerator Baseline Survey

No	Kabupaten	Nama	Sekolah Asal
1	Batang Hari	Faisal Agus Saputra, S.Pd.	SDN 45/I Sridadi
2	Batang Hari	Hedly Nasril, S.Pd.SD.	SDN 20/I Jembatan Mas
3	Batang Hari	Marsis, S.Pd.SD.	SDN 144/I Biring Kuning
4	Batang Hari	Masril. S.Pd.	SDN 35/I Tebing Tinggi
5	Batang Hari	Dedi Kurniawan, S.Pd.	SDN 163/I Bulian Jaya
6	Batang Hari	Ahmad Jalaludin, S.S.	SMPN 32 Batang Hari
7	Batang Hari	Syafyendri, M.Pd.	SMPN 7 Batang Hari
8	Batang Hari	Suciati, S.Pd.SD.	SDN 194/I Sungai Abang
9	Batang Hari	Lena Yespita, S.Pd.SD.	SDN 95/I Olak
10	Batang Hari	Sukana, M.Pd.	MIN 1 Muara Bulian
11	Batang Hari	Sri Wahyuni, S.Pd	SMPN 3 Batang Hari
12	Tanjabar	Iswadi, S.Pd.SD.	SDN 3/V Kuala Tungkal
13	Tanjabar	Khairul Fadhli, M.Pi.	MIN 1 Tanjung Jabung Barat
14	Tanjabar	Kiswanto, S.Pd.SD.	SDN 169/V Cinta Damai
15	Tanjabar	Yudha Perdana, S.Pd.	SMPN 4 Betara
16	Tanjabar	Budi Teguh Harianto, M.Pd	SMPN Satap 7 Pengabuan
17	Tanjabar	Sodimah, S.Pd.	SDN 169/V Cinta Damai
18	Tanjabar	E. Daryanti, S.Pd.SD	SDN 88/V Taman Raja
19	Tanjabar	Suprapti, S.Pd.SD.	SDN 92/V Gemuruh
20	Tanjabar	Sampurna, S.Pd.SD.	SDN 005/ V Kuala Tungkal
21	Tanjabar	Diana Indrawati, M.Pd.	SDN 174/V Intan Jaya
22	Tanjabar	Nora Handayani, S.Pd.	MTsN 1 Tanjab Barat
23	Tanjabt	Aziz, S.Pd.	MIN 2 Tanjung Jabung Timur
24	Tanjabt	Misro, S.Pd.	SDN 7/ X Parit Culum I
25	Tanjabt	Agus Budi Hartono, S.Pd	SDN 168/ X Pandan Sejahtera
26	Tanjabt	Subakri, S.Pd.I.	MIN 2 Tanjung Jabung Timur
27	Tanjabt	Deby Utoyo, S.Pd.SD.	SDN 114/ X Pandan Jaya
28	Tanjabt	Maeran, S.Pd.SD.	SDN 95/ X Rantau Indah
29	Tanjabt	Amir, S. IP.	Dinas P & K TJT
30	Tanjabt	Dwi Nanda Akhmad, M.Pd	SMPN 21 Tanjab Timur
31	Tanjabt	Deni Sulistiowati Ningsih, M.Pd.	SDN 61/ X Talang Babat
32	Tanjabt	Liza Rezeki, S.Pd.	SMPN 27 Tanjab Timur
33	Tanjabt	Maria Ulpah, M.Pd.	SMPN 17 Tanjab Timur

Lampiran 6: Instrumen Pengamatan Kelas dan Wawancara Guru

Instrumen 01

Indikator 1.1, 1.2, 1.4, 1.5, dan 2.5

PENGAMATAN KELAS DAN WAWANCARA GURU

SD/MI Kelas IV, V dan VI dan SMP/MTs Kelas VIII

A. IDENTITAS

1. Tahun Ajaran	2018-2019
2. Provinsi	
3. Kabupaten	
4. Cohort	I. II.
5. Monitoring	I. II. III. IV. V.
6. Kecamatan	
7. Nama Sekolah/Madrasah	
8. Jenjang/Jenis Sekolah/Madrasah	1. SD 2. MI 3. SMP 4. MTs
9. Status Sekolah/Madrasah	1. Negeri 2. Swasta
10. Letak Geografis Sekolah	1. Kota 2. Desa
11. Kelas Yang Diamati	1) IV 2. V 3. VI 4. VIII
12. Mata Pelajaran yang Diamati	1. Bahasa Indonesia 2. Matematika 3. IPA 4. Lainnya,
13. Kurikulum yang digunakan	1. 2013 2. KTSP 3. Lainnya,
14. Pokok Bahasan	
15. Nama Guru dan No. HP	
16. Jenis Kelamin Guru yang diamati	1. Laki – Laki 2. Perempuan
17. Jumlah siswa saat pengamatan	L : _____ P : _____ Total : _____
18. Nama Pengamat dan Tanggal Pengamatan	
19. Nama Pemeriksa dan Tanggal Pemeriksaan	

Pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), Lingkungan Kelas dan Wawancara Guru

LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI ATAU TULIS JAWABAN PADA TEMPAT YANG TERSEDIA.

I. Indikator 1.1: Guru Menunjukkan Praktik yang Baik dalam Pembelajaran		
I.1	Guru mempersiapkan ruang kelas untuk pembelajaran interaktif (mebeler, alat bantu pembelajaran/peraga, display, poster, dll)	
	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengaturan mebeler b) Alat bantu pembelajaran/peraga c) Pajangan d) Poster e) Lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
I.2	Guru bekerja dengan siswa menggunakan beberapa cara secara bergantian, dengan:	
	<ul style="list-style-type: none"> a) seluruh kelas b) kelompok siswa c) pasangan siswa d) individu (siswa secara individu) 	<ul style="list-style-type: none"> <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
I.3	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengajukan beberapa (dua atau lebih) pertanyaan tipe non-hafalan b) Untuk pertanyaan non-hafalan yang diberikan tersebut, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab (tidak didikte/dipandu) c) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan jawaban lain atau komentar 	<ul style="list-style-type: none"> <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak
		Bukti/catatan pertanyaan guru tersebut:
I.4	Guru menggunakan metode pembelajaran dan sumber belajar yang beragam selain ceramah: Memberikan tugas-tugas yang dapat mendorong penyelesaian yang beragam dari siswa siswa memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah	
	<ul style="list-style-type: none"> a) Menggunakan alat bantu pembelajaran b) Melakukan percobaan c) Metode pembelajaran dan sumber belajar lainnya (sebutkan)..... 	<ul style="list-style-type: none"> <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak <li style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;">1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	

1.5	Guru menggunakan sekurang-kurangnya 2 cara penilaian proses dan hasil belajar siswa:	
	a) Tes b) portofolio yang dikomentari guru, c) penilaian otentik (penilaian berubrik), d) Lainnya, _____ (<i>Catat bentuk penilaian tersebut</i>)	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
1.6	Guru berkeliling kelas untuk :	
	a) mengamati siswa dalam menyelesaikan tugas b) membantu siswa untuk menyelesaikan tugas	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	

II. Indikator 1.2: Siswa menunjukkan perilaku belajar yang positif		
2.1	Sebagian besar (lebih dari 75%) siswa terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan/:	
2.2	Siswa melakukan kegiatan yang terkait pemecahan masalah (<i>pemecahan masalah dapat dilakukan dalam diskusi kelompok; bisa juga secara individu</i>)	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
2.3	Karya siswa merupakan hasil pemikiran/tulisan sendiri.	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
2.4	Siswa mengungkapkan perasaan, pengalaman atau pendapatnya selama pembelajaran berlangsung secara tertulis atau lisan atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan.	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
2.5	Siswa berpartisipasi aktif ketika melakukan:	
	a) Diskusi kelompok b) Percobaan (eksperimen).	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	

III. Indikator 1.4: Guru memperlihatkan praktek yang baik dalam mengajar Bahasa Indonesia/Matematika/IPA		
<p>a. mengajar bahasa Indonesia (ke pertanyaan no 3.1 – 3.5) b. mengajar matematika (ke pertanyaan no. 3.6- 3.9) c. mengajar IPA (ke pertanyaan no 3.10 – 3. 17)</p>		
<p>Data tentang praktek mengajar di atas diperoleh dari hasil pengamatan guru sebelumnya. Apabila tidak dapat diperoleh dari hasil pengamatan, maka lakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Seorang guru hanya diwawancara tentang satu mata pelajaran saja.</p>		
a. Mengajar Bahasa Indonesia		
3.1	Guru secara teratur menyarankan/ memberi kesempatan pada siswa untuk membaca buku bacaan (bukan buku pelajaran)	1) Ya 2) Tidak Jika Tidak , lanjutkan ke Pertanyaan 3.4
3.2	Sebutkan dua atau tiga judul buku bacaan itu 1. 2. 3.	
3.3	Guru meminta siswa untuk membahas isi buku yang dibacanya	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
3.4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat, melakukan wawancara atau pemikiran secara lisan.	1) Ya 2) Tidak
3.5	Meminta siswa untuk menulis dua dari empat bentuk karangan dengan kata-katanya sendiri dibawah ini : a. Deskripsi (menguraikan) b. Narasi (menceritakan) c. Eksposisi (laporan) d. Argumentasi (mengungkapkan pendapat dan alasan untuk meyakinkan orang lain)	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak

b. Mengajar Matematika		
3.6	Menggunakan alat bantu mengajar dan cara cara praktis (sederhana dan mudah dipahami) ketika menjelaskan tentang konsep/istilah dalam matematika.	1) Ya 2) Tidak
	<i>Catat Alat Bantu Yang Digunakan. (Bisa menggunakan hasil pengamatan sebelumnya ketika melakukan observasi guru mengajar). Kalau pada saat pengamatan, guru tidak menggunakan alat bantu, pertanyaan tetap diajukan pada waktu wawancara).</i>	
3.7	Menggunakan “cara pertanyaan terbuka” untuk mengembangkan kemampuan matematika siswa.	1) Ya 2) Tidak
	<i>(Jika YA, catat contoh pertanyaan terbuka yang diberikan guru).</i>	
3.8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah matematika dengan caranya sendiri	1) Ya 2) Tidak
	<i>(Jika YA, minta guru untuk memperlihatkan contoh penugasan terkait soal pemecahan masalah).</i>	
3.9	Memberikan contoh penggunaan matematika dalam kehidupan sehari hari.	1) Ya 2) Tidak
	<i>Catat Contoh Yang Diberikan Guru.</i>	
c. Mengajar IPA		
3.10	Apakah Bapak/Ibu Guru secara teratur memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan ?	1) Ya 2) Tidak Jika Tidak. Lanjutkan ke pertanyaan 3.14
	<i>(Jika YA. Catat beberapa contoh pengamatan yang telah dilakukan siswa dalam semester genap tahun pelajaran 2017/18)</i> 1. 2. 3.	
3.11	Apakah Bapak/Ibu Guru memberikan panduan tentang cara dan langkah langkah dalam melakukan pengamatan	1) Ya 2) Tidak
	<i>(Jika YA. Minta guru memperlihatkan panduan/langkah langkah tersebut)</i>	

3.12	Apakah Bapak/Ibu Guru menjelaskan tentang metode pengolahan data hasil pengamatan	1) Ya 2) Tidak
	<i>Catat secara singkat metode pengolahan data</i>	
3.13	Apakah Bapak/Ibu Guru memberi penilaian terhadap hasil pengamatan siswa	1) Ya 2) Tidak
	<i>(Jika YA. Minta contoh hasil laporan yang telah dinilai oleh guru)</i>	
3.14	Guru secara teratur memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen	1) Ya 2) Tidak Jika Tidak. Lanjutkan ke pertanyaan 4.1
	<i>(Jika YA. Catat beberapa contoh eksperimen yang telah dilakukan siswa dalam semester 2 tahun pelajaran 2017/18.</i> 1. 2. 3.	
3.15	Guru memberikan panduan tentang cara dan langkah langkah dalam melakukan eksperimen	1) Ya 2) Tidak
	<i>(Jika YA. Minta guru memperlihatkan panduan/langkah langkah tersebut. Kalau tidak ada panduan tertulis, minta guru untuk menjelaskannya. Catat secara singkat panduan itu.</i>	
3.16	Apakah Bapak/Ibu Guru menjelaskan tentang metode pengolahan data hasil eksperimen	1) Ya 2) Tidak
	<i>(Minta guru memperlihatkan buku/catatan atau menyampaikan secara lisan tentang metode pengolahan data).</i>	
3.17	Guru memberi penilaian terhadap hasil eksperimen siswa	1) Ya 2) Tidak
	<i>(Jika YA. Minta contoh hasil laporan yang telah dinilai oleh guru)</i>	

IV. Partisipasi dalam pelatihan PAKEM/CTL	
4.1	<p>Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan PAKEM/CTL?</p> <p>Jika YA, sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan:</p> <p>a) PELITA PENDIDIKAN</p> <p>b) Pemerintah (Dinas Pendidikan/Kemenag, dll)</p> <p>c) Lembaga lainnya, _____ (tuliskan nama lembaga misalnya lembaga donor seperti USAID, UNICEF, AusAID, Save the Children)</p>
	<p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>1) Ya 2) Tidak</p>
4.2	<p>Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan MBS?</p> <p>Jika YA, sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan:</p> <p>a) PELITA PENDIDIKAN</p> <p>b) Pemerintah (Dinas Pendidikan/Kemenag, dll)</p> <p>c) Lembaga lainnya, _____ (tuliskan nama lembaga misalnya lembaga donor seperti USAID, UNICEF, AusAID, Save the Children)</p>
	<p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>1) Ya 2) Tidak</p>

V. Pertanyaan Triangulasi

KKG/MGMP

5.1	<p>a) Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti kegiatan KKG/MGMP?</p> <p>b) Jika YA, dalam tahun pelajaran terakhir (2017-2018) berapa kali Bapak/Ibu mengikuti KKG/MGMP</p>	<p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>..... kali</p>
5.2	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan KKG / MGMP membantu Bapak/Ibu dalam melakukan tugas mengajar?	1) Ya 2) Tidak

Pertemuan tentang Pembelajaran

5.3	Dalam enam bulan terakhir, apakah Kepala Sekolah pernah mengadakan pertemuan dengan rekan guru untuk membahas masalah yang berkaitan dengan pembelajaran ?	1) Ya 2) Tidak
5.4	Jika YA . Seberapa sering pertemuan itu dilakukan?	<p>1) Setiap bulan</p> <p>2) Setiap tiga bulan</p> <p>3) Tidak tentu</p> <p>4) Lainnya</p>

Supervisi Guru

5.5	<p>Dalam 6 bulan terakhir, apakah Kepala Sekolah</p> <p>a) Pernah membahas masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dalam pertemuan dengan Bapak/Ibu sendiri?</p> <p>b) Pernah masuk ke dalam kelas Bapak/Ibu untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran</p> <p>c) Pernah memberikan saran untuk peningkatan mutu pembelajaran Bapak/Ibu (<i>mentoring</i>)</p>	<p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>1) Ya 2) Tidak</p> <p>1) Ya 2) Tidak</p>
-----	--	--

**Instrumen 02 A
(Indikator 1.3.1)**

**WAWANCARA DAN OBSERVASI MENGAJAR GURU
KELAS AWAL - LITERASI**

A. IDENTITAS

1. Tahun Ajaran	2018-2019
2. Provinsi	
3. Kabupaten	
4. Cohort	I. II.
5. Monitoring	I. II. III. IV. V.
6. Kecamatan	
7. Nama Sekolah/Madrasah	
8. Latar Belakang Geografis (Lokasi)	I. Kota 2. Desa
9. Jenjang/Jenis Sekolah	I. SD 2. MI
10. Status Sekolah	I. Negeri 2. Swasta
11. Kelas yang Diamati	I. Kelas I II. Kelas 2
12. Mata Pelajaran/Tema	
13. Kurikulum yang digunakan	I. 2013 2. KTSP 3. Lainnya, _____
14. Pokok Bahasan	
15. Nama Guru dan No. HP	
16. Jenis Kelamin Guru	I. Laki-laki 2. Perempuan
17. Jumlah Murid Saat Pengamatan	L : _____ P : _____ Total : _____
18. Pengamat dan Tanggal Pengamatan	
19. Pemeriksa dan Tanggal Pemeriksaan	

B. PENGAMATAN KELAS AWAL DAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS AWAL

I. Pengamatan kelas awal		
Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar membaca dan menulis (Indikator 1.31)		
1.1	Guru memberikan kesempatan kepada murid melalui kegiatan membaca untuk senantiasa meningkatkan keterampilan membaca: a. Murid diberi kesempatan membaca senyap b. Murid diberi kesempatan membaca nyaring: Bisa dilakukan oleh perorangan maupun kelompok (bisa teks atau rangkaian kata atau kalimat)	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
1.2	Lingkungan kelas kaya dengan bahan bacaan (huruf, tulisan, gambar) yang dapat mendorong minat baca siswa: a. Di dalam kelas b. Di luar kelas c. Ruang kelas memiliki sudut baca dimana tersedia buku-buku bacaan atau media lainnya d. Buku bacaan dan media lainnya tersebut pada 'c' cocok dengan tingkat pembelajaran di kelas awal	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
1.3	Guru memeriksa pemahaman murid terhadap sesuatu (buku, cerita, gambar): a. Meminta murid menceritakan kembali apa yang dibaca; b. Memberi pertanyaan tentang isi bacaan c. Meminta murid untuk memperkirakan kelanjutan cerita d. Meminta murid membuat cerita dari gambar yang dilihatnya;	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
1.4	Guru membaca nyaring atau meminta murid untuk membaca nyaring untuk mengasah ketajaman pemahaman tentang apa yang dibacanya; untuk melatih murid membedakan bunyi agar dapat melihat kesamaan dan perbedaan dari rangkaian kata. a. Saat membaca nyaring, guru/murid memperhatikan tanda baca, kejelasan kata yang dibaca b. Guru mengajukan beberapa pertanyaan saat membaca atau pada saat murid membaca	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak

1.5	Guru melakukan pemantauan secara teratur untuk melihat kemajuan murid dalam membaca		
	a. Guru membantu murid pada saat mereka menemui kesulitan membaca suatu kata/kalimat dengan membacakannya	1) Ya	2) Tidak
	b. Guru membuat catatan yang dianggap perlu saat anak membaca.	1) Ya	2) Tidak
	c. Guru mempunyai catatan tentang kemajuan murid dalam membaca	1) Ya	2) Tidak

II. Pertanyaan tambahan untuk triangulasi			
2.1	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan PAKEM?	1) Ya	2) Tidak
2.2	Jika ya , sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan:		
	a) PELITA PENDIDIKAN	1) Ya	2) Tidak
	b) Pemerintah (Dinas Pendidikan/Kemenag, dll) c) Lembaga lainnya, _____(Tulis nama lembaga)	1) Ya	2) Tidak
2.3	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan MBS?	1) Ya	2) Tidak
2.4	Jika ya , sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan:		
	a) PELITA PENDIDIKAN	1) Ya	2) Tidak
	b) Pemerintah (Dinas Pendidikan/Kemenag, dll) c) Lembaga lainnya, _____ (Tulis nama lembaga)	1) Ya	2) Tidak
2.5	c) Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan KKG?	1) Ya	2) Tidak
	d) Jika ya , dalam setahun terakhir berapa kali Anda mengikuti KKG, kali		
2.6	Apakah Ibu/Bapak mengajar murid kelas dua di sekolah ini pada tahun pelajaran yang lalu (2017/2018)?	1) Ya	2) Tidak

Instrumen 2B

Indikator I.3.2, 2.5

Pengamatan dan Wawancara Guru Kelas Awal Numerasi

A. IDENTITAS

20. Tahun Ajaran	2018-2019
21. Provinsi	
22. Kabupaten	
23. Cohort	I. II.
24. Monitoring	I. II. III. IV. V.
25. Kecamatan	
26. Nama Sekolah/Madrasah	
27. Jenis Sekolah/Madrasah	I. SD 2. MI
28. Status Sekolah/Madrasah	I. Negeri 2. Swasta
29. Kurikulum yang digunakan	I. 2013 2. KTSP 3. Lainnya, _____
30. Kelas yang diamati	I. Kelas Satu 2. Kelas Dua
31. Pokok Bahasan	
32. Nama Guru dan No. HP	
33. Jenis Kelamin Guru yang diamati	I. Laki – Laki 2. Perempuan
34. Jumlah murid saat pengamatan	L : _____ P : _____ Total : _____
35. Nama Pengamat dan Tanggal Pengamatan	
36. Nama Pemeriksa dan Tanggal Pemeriksaan	

B. PENGAMATAN DAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS AWAL

V. Indikator 1.3.2. Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar matematika	
I.1	Guru menggunakan alat bantu untuk memperjelas makna bilangan/ konsep matematika yang sedang dipelajari
	Murid menggunakan alat bantu ketika mengerjakan tugas
	Catat nama alat bantu yang digunakan murid (bukan kalkulator):
I.2.	Guru menghubungkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari yang dikenal murid
	Ketika membahas operasi matematika, bilangan dikaitkan dengan benda yang dikenal murid
	Bukti/Catatan :
1.3.	Dalam ruang kelas terdapat gambar yang membantu/memudahkan murid mempelajari operasi matematika
	Catat gambar apa yang terlihat di ruang kelas:
I.4.	Guru memberikan soal untuk dibahas dan diselesaikan sesuai dengan kemampuan murid
	1.4.1. Guru membagi murid dalam beberapa kelompok (Jika YA. Lanjut ke No. 1.4.2.; Jika Tidak, lanjut ke No.1.5)
	i. Tiap kelompok terdiri dari murid dengan kemampuan yang sama dengan tugas sesuai kemampuan mereka
	i. Tiap kelompok terdiri dari murid murid dengan kemampuan berbeda agar mereka dapat saling membantu
	i. Guru membantu murid dalam menyelesaikan tugas mereka

1.5.	Guru mengajar murid tentang “pertanyaan terbuka”	1) Ya 2) Tidak
	Catat pertanyaan terbuka tersebut.	
1.6.	Guru mempunyai catatan tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi murid	1) Ya 2) Tidak
	Catat beberapa kemajuan dan kesulitan murid yang ada dalam buku guru tersebut.	

II	Indikator 2.5 KKG berjalan lebih efektif dan pelatihan yang bermutu dilaksanakan Wawancara dengan Guru yang diobservasi	
3.1	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan PAKEM?	1) Ya 2) Tidak
3.2	Jika ya , sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan: d) PELITA PENDIDIKAN e) Pemerintah (Dinas Pendidikan/Kemenag, dll) f) Lembaga lainnya, _____(Tulis nama lembaga)	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
3.3	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan MBS?	1) Ya 2) Tidak
3.4	Jika ya , sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan: d) PELITA PENDIDIKAN e) Pemerintah (Dinas Pendidikan/Kemenag, dll) f) Lembaga lainnya, _____ (Tulis nama lembaga)	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
3.5	e) Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan KKG? f) Jika ya , dalam setahun terakhir berapa kali Anda mengikuti KKG, kali	1) Ya 2) Tidak
3.6	Apakah Ibu/Bapak mengajar murid kelas dua di sekolah ini pada tahun pelajaran yang lalu (2017/2018)?	1) Ya 2) Tidak

Instrumen 3

(Indikator 2.1, 2.2, 2.3, 2.4)

PEDOMAN WAWANCARA KELOMPOK dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan Orangtua Murid

A. IDENTITAS

37. Tahun Ajaran	2018-2019			
38. Provinsi				
39. Kabupaten				
40. Cohort	I. II.			
41. Monitoring	I. II. III. IV. V.			
42. Kecamatan				
43. Nama Sekolah/Madrasah				
44. Jenjang/Jenis Sekolah/Madrasah	I. SD 2. MI 3. SMP . MTs			
45. Status Sekolah/Madrasah	I. Negeri 2. Swasta			
46. Inti/Imbas	I. Inti 2. Imbas			
47. Latar Belakang Geografis	I. Kota 2. Desa			
48. Kurikulum yang digunakan	I. Kurikulum 2013 2. KTSP 3 .Kurikulum lainnya			
49. Responden				
No	Nama	L/P	Jabatan	No Telepon/HP
1				
2				
3				
4				
5				
50. Pengamat dan Pengamatan		Tanggal		
51. Pemeriksa dan Pemeriksaan		Tanggal		

- 1.8. Dalam setahun terakhir, berapa persentase guru yang telah disupervisi (diamati dan didampingi) ? %
- 1.9. Dukungan apa yang diberikan sekolah untuk peningkatan kemampuan atau kompetensi guru? (Jawaban boleh lebih dari satu)
- | | | |
|----------------------------|-------|----------|
| a) KKG/MGMP sekolah | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Studi banding | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Pelatihan | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Seminar | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Tutor sebaya | 1) Ya | 2) Tidak |
| f) Lainnya. Sebutkan | | |
- I.10. Apakah sekolah menyediakan sumber/bahan/alat pembelajaran? (Jawaban bisa lebih dari satu)
- | | | |
|----------------------------|-------|----------|
| a) Buku penunjang | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Bahan/alat pembelajaran | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Alat peraga | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Biaya fotocopy | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Narasumber | 1) Ya | 2) Tidak |
| f) Lainnya. Sebutkan | | |

II. Indikator 2.2: Sekolah menyusun perencanaan dan penganggaran rencana anggaran tahunan secara transparan dan, partisipatif dan memperhatikan pembelajaran.

→ **Catatan:** *Pertanyaan No. 2.1-2.13 untuk Responden Kepala Sekolah didampingi guru*

- 2.1 Apakah sekolah/madrasah mempunyai rencana kerja tahunan (RKT)?
- 1) Ya, ada → **Lanjutkan ke pertanyaan No.2.3**
 - 2) Tidak Ada
- 2.2 Mohon jelaskan mengapa **tidak ada**.
- a) Tidak dibuat
 - b) Belum dibuat
 - c) Dibuat tapi tidak ditemukan dokumen
 - d) Tidak bersedia memperlihatkan dokumen
 - e) Lainnya. Sebutkan
- **Lanjutkan ke pertanyaan No.2.7**
- 2.3 Apakah sasaran dalam perencanaan tersebut ditujukan untuk peningkatan kegiatan pembelajaran? (periksa dokumen).
- 1) Ya
 - 2) Tidak
- 2.4 Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana kerja tahunan (RKT)? (Jawaban bisa lebih dari satu)
- | | | |
|----------------------------|-------|----------|
| a) Kepala Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Guru | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Komite Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |

- | | | | | |
|--------------------|-------------|-------|----------|----------|
| d) Paguyuban kelas | | 1) Ya | 2) Tidak | |
| e) Orangtua murid | | 1) Ya | 2) Tidak | |
| f) Pemangku | kepentingan | | | Sebutkan |
| | | | | |

2.5 Apakah sekolah melakukan sosialisasi tentang RKT kepada pemangku kepentingan ?

- 1) Ya
- 2) Tidak → **Lanjutkan ke pertanyaan No. 2.7**

2.6 **Jika ya**, dalam bentuk apakah sosialisasi tersebut? (*Jawaban bisa lebih dari satu*)

- | | | |
|--|-------|----------|
| a) Dipajang di papan pengumuman sekolah/ruang guru/ruang tamu | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Dipajang ditempat umum/strategis di luar sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Disampaikan pada saat pertemuan dengan orang tua murid | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Disampaikan pada saat pertemuan dengan komite sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Melalui surat kepada orangtua murid dan komite sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| f) Lainnya. Sebutkan | | |

2.7 Apakah Sekolah mempunyai RKAS?

- 1) Ya
- 2) Tidak → **Langsung ke Pertanyaan 3**

2.8 Apakah RKAS disusun berdasarkan RKT?

- 1) Ya
- 2) Tidak

2.9 Rekapitulasi RKAS untuk peningkatan kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran: (*periksa dokumen*).

Program	Jumlah Anggaran (ribuan Rp)
Pembelajaran:
- Program pengembangan standar kompetensi kelulusan
- Program pengembangan standar isi
- Program pengembangan standar proses
- Program pengembangan standar penilaian
Non pembelajaran

2.10 **Jika YA dan ada dokumennya**. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RKAS untuk 2017/2018?

- | | | |
|----------------------------|-------|----------|
| a) Kepala Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Guru | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Komite Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Paguyuban kelas | 1) Ya | 2) Tidak |

- e) Orangtua murid 1) Ya 2) Tidak
- f) Pemangku kepentingan lainnya 1) Ya 2) Tidak
- g) Lainnya. Sebutkan

2.11 Apakah sekolah melakukan sosialisasi tentang RKAS/M tahun 2017/2018?

- 1) Ya
- 2) Tidak → **Langsung ke pertanyaan No. 2.13**

2.12 **Jika ya**, dalam bentuk apakah sosialisasi tersebut? *(Jawaban bisa lebih dari satu)*

- a) Ditempelkan di tempat pengumuman sekolah 1) Ya 2) Tidak
- b) Ditempel di tempat umum/strategis di luar sekolah/madrasah 1) Ya 2) Tidak
- c) Disampaikan pada saat pertemuan dengan orangtua murid 1) Ya 2) Tidak
- d) Disampaikan pada saat pertemuan dengan komite sekolah/madrasah 1) Ya 2) Tidak
- e) Melalui surat kepada orangtua murid dan komite sekolah/madrasah 1) Ya 2) Tidak
- f) Lainnya. Sebutkan

2.13 Apakah pelaksanaan RKAS/M tahun 2017/2018 tersebut dimonitor?

- 1) Ya
- 2) Tidak → **Langsung ke pertanyaan No. 3**

2.14 **Jika ya**, siapa saja yang melakukan monitor? *(Jawaban bisa lebih dari satu)*

- a) Kepala Sekolah/Madrasah 1) Ya 2) Tidak
- b) Guru 1) Ya 2) Tidak
- c) Pengawas 1) Ya 2) Tidak
- d) Komite Sekolah/Madrasah 1) Ya 2) Tidak
- e) Paguyuban kelas 1) Ya 2) Tidak
- f) Orangtua murid 1) Ya 2) Tidak
- g) Lainnya. Sebutkan

2.15 Berapa kali monitoring dilakukan ? kali

2.16 Apa saja yang dimonitori ?

.....

.....

.....

III. Indikator 2.3 Peningkatan partisipasi orangtua dan masyarakat dalam pembelajaran dan perbaikan lingkungan sekolah/madrasah.

→ **Catatan:** *Pertanyaan No 3.1-3.9 untuk responden Kepala Sekolah didampingi Guru dan Komite Sekolah*

3.1 **(Hanya untuk SD/MI):** Dalam satu tahun terakhir, apakah ada orangtua dan/atau masyarakat membantu sekolah/madrasah dalam proses pembelajaran?

- 1) Ada
- 2) Tidak ada → **Lanjutkan ke pertanyaan No. 3.3**

3.2 **Jika ada,** mohon sebutkan dalam bentuk apa saja bantuan dalam proses pembelajaran tersebut:

- | | | |
|----------------------------|-------|----------|
| a) Guru pengganti | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Narasumber | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Pembimbing praktek | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Lainnya. Sebutkan | | |

3.3 **(Hanya untuk SD/MI) :** Dalam tahun pembelajaran yang lalu, apakah ada orangtua dan/atau masyarakat membantu sekolah/madrasah dalam kegiatan di kelas (bukan pembelajaran)?

- 1) Ada
- 2) Tidak ada → **Lanjutkan ke pertanyaan No. 3.5**

3.4 **Jika ada,** mohon sebutkan dalam bentuk apa saja bantuan dalam kegiatan di kelas (bukan pembelajaran) tersebut:

- | | | |
|---------------------------------------|-------|----------|
| a) Membuat pajangan hasil karya murid | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Membuat alat bantu mengajar | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Membuat portofolio | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Lainnya. Sebutkan | | |

Pertanyaan 3.5 sd 3.9 untuk SD/MI dan SMP/MTs

3.5 Dalam tahun pembelajaran yang lalu (2017-2018), apakah ada orangtua dan/atau masyarakat membantu sekolah/madrasah dalam kegiatan ekstra kurikuler?

- 1) Ada
- 2) Tidak ada → **Langsung ke pertanyaan No. 3.7**

3.6 **Jika ada,** mohon sebutkan kegiatan ekstra kurikuler tersebut:

- | | | |
|----------------------------|-------|----------|
| a) Olahraga | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Kesenian | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) UKS/PMR | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Pramuka | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Lainnya. Sebutkan | | |

- 4.2.8 Kepala Sekolah/Guru mewajibkan murid membaca buku bacaan
1) Ya 2) Tidak

Jika Ya, Kepala sekolah / guru

a. Memperlihatkan/menceritakan ringkasan isi buku yang dibaca	1) Ya	2) Tidak
b. Menyarankan buku tertentu untuk dibaca murid	1) Ya	2) Tidak
c. Menempel resensi buku di majalah dinding/ papan pengumuman kelas (kliping koran, copy dari internet)	1) Ya	2) Tidak
d. Lainnya. Sebutkan	1) Ya	2) Tidak

- 4.2.9 Memfungsikan perpustakaan secara optimal 1) Ya 2) Tidak

Jika Ya.

a. Mempunyai staf pengurus perpustakaan	1) Ya	2) Tidak
b. Ada ruang khusus perpustakaan	1) Ya	2) Tidak
c. Mempunyai catatan peminjaman buku	1) Ya	2) Tidak
d. Mempunyai tempat (kursi/meja) untuk baca	1) Ya	2) Tidak
e. Ada tata tertib (misalnya: jam buka-tutup, jumlah buku yg bisa dipinjam, bisa bawa pulang)	1) Ya	2) Tidak
f. Lainnya. Sebutkan		

- 4.2.10 Membentuk kelompok membaca 1) Ya 2) Tidak

Jika Ya, apa kegiatan kelompok baca

a. Pinjam meminjam buku antar anggota	1) Ya	2) Tidak
b. Membahas buku diantara anggota	1) Ya	2) Tidak
c. Lainnya. Sebutkan	1) Ya	2) Tidak

- 4.2.11 Melibatkan orangtua dalam kegiatan membaca

1) Ya 2) Tidak

Jika Ya, saran apa yang Bapak/Ibu berikan kepada orang tua?

a. Menganjurkan anak membaca buku bacaan	1) Ya	2) Tidak
b. Mendengarkan anak membaca buku	1) Ya	2) Tidak
c. Ikut membaca buku bacaan anak	1) Ya	2) Tidak
d. Menyediakan buku bacaan untuk anak	1) Ya	2) Tidak
e. Lainnya. Sebutkan	1) Ya	2) Tidak

V. PENGALAMAN MENGIKUTI PELATIHAN MBS DAN PAKEM (CTL)

5.1 (Tanyakan kepada responden, apakah mereka pernah mengikuti pelatihan MBS dan Pakem/CTL).

Status	MBS		PAKEM (CTL)	
	Dinas Pendidikan	LAINNYA	Dinas Pendidikan	LAINNYA
	(1)	(2)	(3)	(4)
a) Kepsek/Wakil				
b) Guru I				
c) Guru II				
d) Komite I				
e) Komite II				

Beri tanda centang (V) apabila responden pernah mengikuti pelatihan Dinas Pendidikan, dan sebutkan nama lembaga/kantor jika mengikuti pelatihan yang tidak dilaksanakan Dinas Pendidikan (misalnya lembaga internasional seperti UNICEF/CLCC, DBE, PRIORITAS).

Instrumen 04
KUESIONER PENGURUS KELOMPOK KERJA GURU (KKG)

A. IDENTITAS

1. Tahun Ajaran	2018-2019			
2. Provinsi				
3. Kabupaten				
4. Cohort	I.	II.		
5. Monitoring	II.	II .	III.	IV. V.
6. Kecamatan				
7. Nama Kelompok Kerja Gugus				
8. Jenis Kelompok Kerja Gugus	I. KKG Reguler 2. BERMUTU 3. Lainnya, _____			
9. Kelompok Mata Pelajaran				
10. Kategori Gugus				
11. Nama Responden				
No	Nama	L/P	Jabatan	No Telepon/HP
1				
2				
3				
4				
5				
12.	Nama Pewawancara dan Tanggal Wawancara			
13.	Nama Pemeriksa dan Tanggal Pemeriksaan			

B. Kelompok Kerja Guru (KKG)

1. Dalam tahun pelajaran yang lalu, seberapa sering pertemuan KKG diselenggarakan?

- a) Tidak ada pertemuan → Lanjutkan ke pertanyaan nomor 7
- b) Satu minggu sekali
- c) Dua minggu sekali
- d) Sebulan sekali
- e) Lainnya (sebutkan) _____

2. Rata-rata jumlah guru yang mengikuti KKG pada umumnya; dan Rata-rata Guru yang mengikuti KKG Kelas Awal

	Laki-laki	Perempuan
Jumlah Total Guru dalam gugus		
Jumlah rata-rata Guru yang mengikuti KKG		

	Laki-laki	Perempuan
Jumlah total Guru Kelas Awal dalam gugus		
Jumlah rata-rata Guru Kelas Awal yang mengikuti KKG Kelas Awal		

3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut? (Pelajari notulen pertemuan KKG. Lingkari jawaban yang sesuai. Jawaban bisa lebih dari satu)

- a) Kurikulum (Bedah kurikulum) 1) Ya 2) Tidak
- b) Alat bantu pembelajaran sederhana dan murah 1) Ya 2) Tidak
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1) Ya 2) Tidak
- d) Pengelolaan kelas 1) Ya 2) Tidak
- e) Pembelajaran kelas awal (Kelas I, II dan III) 1) Ya 2) Tidak
- f) Lainnya (sebutkan) : _____

4. Apakah hasil dari KKG diterapkan dalam pembelajaran kelas?

- 1) Ya
- 2) Tidak → Lanjutkan ke pertanyaan nomor 6

5. Jika ya, mohon sebutkan contohnya

- a) _____
- b) _____
- c) _____

6. Apa alasan guru-guru yang tidak menerapkan hasil KKG?

- a) _____
- b) _____
- c) _____
- d) _____
- e) _____

7. Mohon dijelaskan mengapa KKG tidak diselenggarakan dalam setahun terakhir ini?

- a) _____
- b) _____
- c) _____
- d) _____

Instrumen 5

KUESIONER PENGURUS MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)

A. IDENTITAS

1. I. Tahun Ajaran	2017-2018			
2. Provinsi				
3. Kabupaten				
4. Cohort	II.	II.		
5. Monitoring	III.	II.	III.	IV. V.
6. Kecamatan				
7. Jenis MGMP	I. MGMP Kabupaten 2. MGMP Rayon/wilayah ____			
8. Kelompok Mata Pelajaran				
9. Nama Responden				
No	Nama	L/P	Jabatan	No Telepon/HP
1				
2				
3				
4				
5				
14. Pewawancara dan Tanggal Wawancara				
15. Pemeriksa dan Tanggal Pemeriksaan				

B. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Jika terdapat MGMP reguler dan non reguler, maka pertanyaan selanjutnya berlaku untuk MGMP reguler

8. Dalam tahun pembelajaran yang lalu (2017-2018), seberapa sering pertemuan MGMP diselenggarakan?

f) Tidak ada pertemuan → Lanjutkan ke pertanyaan nomor 7

- g) Satu minggu sekali
- h) Dua minggu sekali
- i) Sebulan sekali
- j) Lainnya (sebutkan) _____

9. Rata-rata jumlah guru yang mengikuti MGMP

	Laki-laki	Perempuan
Jumlah Total Guru Mata-pelajaran (Mat/BI/IPA/....) *		
Jumlah rata2 Guru Matapelajaran (MAT/BI/IPA/....)* yang mengikuti MGMP		

*Pilih salah satu atau sebutkan mata-pelajaran sesuai dengan responden yang diwawancarai.

10. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut? (Pelajari notulen pertemuan MGMP. Lingkari jawaban yang sesuai. Jawaban bisa lebih dari satu)

- | | | |
|--|-------|----------|
| g) Kurikulum (Bedah kurikulum) | 1) Ya | 2) Tidak |
| h) Alat bantu pembelajaran sederhana dan murah | 1) Ya | 2) Tidak |
| i) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 1) Ya | 2) Tidak |
| j) Pengelolaan kelas | 1) Ya | 2) Tidak |
| k) Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran | 1) Ya | 2) Tidak |
| l) Lainnya (sebutkan) : _____ | | |

11. Apakah hasil dari MGMP diterapkan dalam pembelajaran kelas?

- 3) Ya
- 4) Tidak → Lanjutkan ke pertanyaan nomor 6

12. Jika ya, mohon sebutkan contohnya

- d) _____
- e) _____
- f) _____

13. Apa alasan guru-guru yang tidak menerapkan hasil MGMP?

- f) _____
- g) _____
- h) _____

14. Mohon dijelaskan mengapa MGMP tidak diselenggarakan dalam setahun terakhir ini?

- e) _____
- f) _____
- g) _____

Tanoto Foundation

Provinsi Jambi

Komplek PU Pasir Putih no. 12 RT 14
Kelurahan Pasir Putih Jambi Selatan, Kota Jambi
Provinsi Jambi 36139

Tel: 0741 5911 812

www.tanotofoundation.org

